

**DAMPAK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
PADA KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI SMA ZAINUL HASAN 1 GENGGONG PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Firman Arif Rian Fauzi**

**NIM. 17130140**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**DAMPAK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
PADA KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI SMA ZAINUL HASAN 1 GENGONG PROBOLINGGO  
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri*

*Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan*

*Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

**Oleh:**

**Firman Arif Rian Fauzi**

**NIM. 17130140**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DAMPAK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI SMA ZAINUL HASAN I GENGONG PROBOLINGGO  
SKRIPSI**

Oleh:

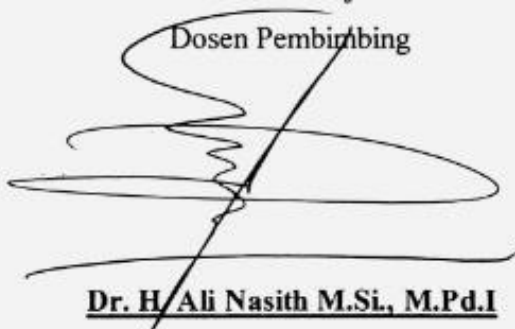


**Firman Arif Rian Fauzi**

**17130140**

Telah disetujui:

Dosen Pembimbing



**Dr. H/ Ali Nasith M.Si., M.Pd.I**

**NIP. 196407051986031003**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A**

**NIP. 19710712006042001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DAMPAK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
PADA KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI SMA ZAINUL HASAN I GENGGONG PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Firman Arif Rian Fauzi (17130140)**

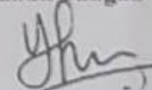


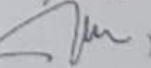
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 9 Maret 2022

dan telah dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

<b>Panitia Ujian</b>	<b>Nama Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua Sidang	: Yhadi Firdiansyah, M.Pd	(  )
Sekretaris Sidang	: Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.i	(  )
Pembimbing	: Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.i	(  )
Penguji Utama	: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA	(  )

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP: 196504031998031002**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat kasih sayang, serta hidayah-Nya, sehingga penulis masih bisa melaksanakan kewajiban dalam menuntut ilmu serta menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dan memperkenalkan ajaran Islam yang dirahmati oleh Allah SWT. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah memberikan motivasi maupun support yang sangat berarti. Semoga halaman persembahan ini menjadi bukti tandanya terimakasih penulis atas kebaikannya, yaitu kepada :

1. M. Efendi yang berperan sebagai seorang ayah dalam kehidupan penulis, dan yang selalu memberikan supply penghidupan dan memberikan dorongan agar segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Siti Rohani sebagai orang yang sangat penting dan berperan sebagai ibu dalam kehidupan penulis, dan senantiasa menjadi tempat bercerita dan menjadi objek motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Teman-Teman Castle of Killer yang selalu memberikan support dan contoh baik, serta selalu memberikan arahan menuju pribadi yang mandiri dan selalu memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi dengan sesegera mungkin
4. Seluruh member anggota Blackpink yang selalu menjadi inspirasi dalam meneruskan keputusannya dan menambah semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

**MOTTO**

*“There are two ways of spreading light: to the candle or the mirror that reflects it” (Edith Wharton)*

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 14 Januari 2022

Hal : Skripsi Firman Arif Rian Fauzi

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Firman Arif Rian Fauzi

Nim : 17130140

Judul Skripsi : Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I  
NIP. 196407051986031003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firman Arif Rian Fauzi

NIM : 17130140

Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Firman Arif Rian Fauzi

NIM. 17130140



## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq, Hidayah, serta Inayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari masa jahiliyah menuju kehidupan yang lebih baik dan penuh keberkahan serta kemuliaan yakni Addinul Islam. Dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas oleh bantuan dari berbagai pihak yang dengan sukarela memberikan informasi, inspirasi dan semangat serta bimbingan bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang setiap saat senantiasa memberikan do'a terbaik serta dukungan dan semangat kepada saya sehingga memberikan kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, sekaligus dosen wali yang selalu mendidik dan membina selama masa perkuliahan.
5. Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Segenap dosen dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

7. Bapak Eksan, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sampai selesai.
8. Semua civitas ekstrakurikuler Pramuka SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Sebagai manusia biasa, saya sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kebaikan peneliti di kemudian hari. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin Ya Robbal Alamin.

Malang, 27 Desember 2021



Firman Arif Rian Fauzi

NIM : 171390140

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini, menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No.0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	==	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	==	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

<p><b>B. Vokal Panjang</b>            Vokal (a) Panjang = ā            Vokal (i) Panjang = î            Vokal (u) Panjang = û</p>	<p><b>C. Vokal Diftong</b>            ا و = aw            ا ي = ay            ا و = u            ا ي = i</p>
---	--

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian .....	12
Tabel 2.1 : Sarana dan Prasarana .....	48
Tabel 3.1 : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	52
Tabel 4.1 : Jumlah Peserta Didik.....	52
Tabel 5.1 : Kegiatan Latihan Rutinan Pramuka .....	54

## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 : Kerangka Berfikir.....	29
Skema 2.1 : Konsep Analisi Data .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kegiatan Pramuka .....	80
Gambar 2 : Apel Pembukaan Kegiatan Pramuka.....	80
Gambar 3 : Dokumentasi Pengurus Aktif Ambalan Pramuka .....	81
Gambar 4 : Gedung Sekolah.....	81
Gambar 5 : Kegiatan Sebelum Memulai Kegiatan Belajar-mengajar .....	82
Gambar 6 : Piala Prestasi Siswa .....	82
Gambar 7 : Wawancara Dengan Pembina Pramuka.....	83
Gambar 8 : Wawancara Dengan Pengurus Aktif Pramuka .....	84
Gambar 9 : Wawancara Dengan Pradana Pramuka.....	85
Gambar 10: Wawancara Dengan Waka Sekaligus Penasihat Pramuka.....	86
Gambar 11: Wawancara Dengan Alumni Pramuka.....	87
Gambar 12: Data Guru SMA.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data .....	76
Lampiran II : Dokumentasi Penelitian .....	73
Lampiran III: Dokumentasi Observasi dan wawancara.....	78
Lampiran IV : Biodata Mahasiswa.....	87

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR SKEMA .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8



F. Originalitas Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori .....	17
1. Ekstrakurikuler Pramuka .....	17
2. Karakter disiplin Siswa.....	23
B. Kerangka Berfikir .....	28
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Kehadiran Peneliti .....	31
C. Lokasi Penelitian .....	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Analisis data .....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
H. Prosedur Penelitian .....	39
BAB VI.....	42
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	42
A. Paparan Data.....	42
1. Profil SMA Zainul Hasan 1 Genggong .....	42
2. Sejarah Singkat berdirinya SMA Zainul Hasan 1 genggong.....	43
3. Visi dan Misi SMA Zainul Hasan 1 Genggong .....	44
4. Gambaran Pramuka SMA Zainul Hasan 1 Genggong .....	45

B. Hasil Penelitian .....	45
1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 genggong .....	45
2. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada karakder disiplin SIswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong .....	48
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka .....	51
BAB V .....	55
PEMBAHASAN.....	55
A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong .....	55
B. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada karakder disiplin SIswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong.....	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada karakder disiplin SIswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong .....	60
BAB VI .....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	68
BIODATA MAHASISWA.....	87

## ABSTRAK

Fauzi, Firman Arif Rian. 2021. *Dampak Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka pada Karakter Disiplin Siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I

---

Karakter disiplin merupakan salah satu karakter wajib bagi siswa maupun masyarakat di negara maju. Oleh karena itu, karakter disiplin perlu ada di setiap siswa dan warga negara Indonesia yang dimana dapat memajukan negara baik dalam segi Pendidikan, perekonomian, maupun dalam berkehidupan social. Siswa merupakan penerus bangsa yang melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan serta mengembangkan negara Indonesia menjadi negara yang lebih maju. Oleh sebab dua hal penting tersebut, penanaman karakter disiplin pada siswa sangatlah ditekankan pada Pendidikan di Indonesia yang mana menjadi salah satu penopang dalam berkehidupan berkewarganegaraan. Namun pada nyatanya, masih banyak siswa yang memiliki kurangnya karakter disiplin sehingga banyak timbul penyimpangan seperti terlambat masuk kelas, tidur disaat jam pelajaran, membolos, dan masih banyak lagi. Oleh karenanya, sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yang dapat kita kenal salah satunya ialah ektrakurikuler Pramuka, yang dimana kegiatan tersebut sangat erat dengan pelatihan dan penanaman karakter disiplin pada siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah secara umum untuk mendeskripsikan dampak dari kegiatan ektrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa. Secara khusus, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini ialah; 1) Mendeskripsikan kegiatan ektrakurikuler Pramuka; 2) Mendeskripsikan dampak kegiatan ektrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa, dan 3) Mendeskripsikan factor penghambat dan pendukung bagi dampak kegiatan ektrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya ialah pengamatan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan, dilakukan dengan pengumpulan data, penyajian data. Kondensasi data, dan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Pramuka dilaksanakan tiap hari Juma'at jam 08.00-10.00 WIB, yang diikuti oleh beberapa siswa kelas X, XI, dan XII. 2) Dampak dari kegiatan ektrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa telah sesuai dengan dasa dharma ke-8, yang dimana memberikan dampak positive dan meningkatkan kedisiplinan siswa. 3) Faktor pendukung dari dampak kegiatan ektrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa seperti: profesionalnya Pembina dan dukungan penuh dari pihak sekolah, sedangkan factor penghambatnya sendiri berasal dari kurangnya kesadaran dari pihak siswa pentingnya kegiatan ektrakurikuler Pramuka bagi dirinya.

Kata Kunci : *Ektrakurikuler Pramuka, Karakter Disiplin*

## ABSTRACT

Fauzi, Firman Arif Rian. 2021. *The Impact of Scouting Extracurricular Activities on the Disciplined Character of Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo High School Students*. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Guide: Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I

---

Discipline character is one of the mandatory characters for students and society in developed countries. Therefore, the character of discipline needs to be present in every student and citizen of Indonesia which can advance the country both in terms of education, economy, and in social life. Students are the nation's successors who will continue the baton of leadership and develop the Indonesian state into a more developed country. Because of these two important things, the inculcation of the character of discipline in students is very much emphasized in education in Indonesia which is one of the pillars of living as a citizen. But in fact, there are still many students who have a lack of disciplined character so that many deviations arise such as being late for class, sleeping during class, truancy, and many more. Therefore, the school holds activities outside of class hours that we can recognize, one of which is the Scout extracurricular, where these activities are giving training and applying disciplined characters in their lesson activities.

This research was conducted at Zainul Hasan 1 Genggong high school in Probolinggo. The purpose of this research is generally to describe the impact of Scout extracurricular activities on the discipline character of student. In particular, the objectives achieved in this research are; 1) Describing Scout extracurricular activities: 2) Describing the impact of Scout extracurricular activities on the discipline character of student, and 3) Describing the inhibiting and supporting factors for the impact of Scout extracurricular activities on student discipline character.

The method used in this research is descriptive qualitative research method. In collecting data in this study, including observations, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, to test the validity, it is done by collecting data, presenting data. Data condensation, and conclusion drawing.

The results of the research conducted by the author can be conveyed that: 1) Scout extracurricular activities in every Friday at 08.00-10.00 WIB, which is attended by several students of class X, XI, and XII. 2) The impact of Scout extracurricular activities on the character of student discipline is in accordance with the 8th dharma of Indonesian Scout, which has a positive impact and improves student discipline. 3) The supporting factors of the impact of Scout extracurricular activities on the disciplined character of students such as: professional coaches and full support from the school, while the inhibiting factor is comes from the lack of students awareness about the importance of Scout extracurricular activities for themselves.

Keyword : *Scout Extracurricular, Dicipline Character*

## مساخااص البأأ

فوزي، نرمان عارف رين. 2021. أنر الأنشطة الكشافية الالمهجرة على الشخصة المذبطة لطلبة مدرسة النانوية زبن الحسن 1 جوجوج برولولج. بآ جامعي، نسم نعلم العلوم اللماعية، كلية علوم الرنية ولعلم، جامعة مولن مالك إبراهيم الإسالمية المكوحة مالنج. **المشرف:** الدكتور الحاج علي زشيطة، الماحسري

شخصة المذباط هي واحدة من الشخصات الالافية للطالب وللمعلم ف البلدان المقدمة. لذلك، يجب أن نكون شخصة المذباط موجودة فكل طالب وموطن ف إندونيسيا ولين يمكنها الهموض المبلد من حيث التعلم والقتصاد والواة اللماعية. الطالب هم خلفاء الة الذين سيصلون عصا القيادة ويطورون الة الإندونيسية إلة الة أكر نعلم. بسبب هذين اللمرين المهمين، م الأكيد على عرس شخصة المذباط لى الطالب بشكل كبير ف التعلم ف إندونيسيا الذي يعد أحد ركز العيش كموطن. ولكن ف الواقع، ال نزل هناك العديد من الطالب الذين يتقرون إلة الشخصة المذبطة حيث نطر العديد من اللمرات مثل النأخر عن الفصل، ولوم أناء الفصل، ولغيب عن المدرسة، وغري ذلك الكري. لذلك، نقيم المدرسة أنشطة خارج ساعات اللمس يمكنها التعرف عليها، أحدها هو الكشافة الالمهجرة، حيث نؤدم هذه الأنشطة اللمس ونطبق الشخصات المذبطة ف أنشطة اللمس.

إم إجراء هذا البحث ف مدرسة النانوية زبن الحسن 1 جوجوج برولولج. الغرض من هذا البحث بشكل عام هو وصف أنثري الأنشطة الكشافية الالمهجرة على الشخصة المذباطة للطلاب. وغري وج المصوص، نين اللمداف الين م شوقها ف هذا البحث هي ؛ 1) وصف الأنشطة الكشافية الالمهجرة: 2) وصف أنثري الأنشطة الكشافية الالمهجرة على الشخصة المذبطة للطلاب: 3) وصف العولم المبطة ولداعمة لأنثري الأنشطة الكشافية الالمهجرة على شخصة المذباط الطالب.

المهجم المسمى ف هذا البحث هو مهجم البحث الوصفي النوعي. ومجم الباحث الموانت ف هذه اللمسة، ميا ف ذلك المالحظات والموانت المعمقة ولنووق. وفي الوؤت نفسه، اللمر الصالحة، يتم ذلك عن طرق مجم الموانت ونوومي الموانت. نكثف الموانت، ولننناج اللمس. كانت نتائج البحث الذي أجراها الباحث وهي كما يلي: 1) الكشافة الالمهجرة فكل يوم مجمعة الساعة 08.00-10.00 WIB، ولين مضرط العديد من طالب الصف العاشر والمادي عشر ولناؤن عشر. 2) إن أنثري الأنشطة الكشافية الالمهجرة على شخصة المذباط الطالب ينووق مع اللمس دارم النامن للكشافة الإندونيسية، ولذي له أنثري إجابي ومسن المذباط الطالب.

3) العوامل الداعمة لتأثير الأنشطة الكشفية الالمهجرة على الشخصية الراضباطية للطلاب مثل:  
الدرسي اهلتنزي ولدعم الكامل من المدرسة، بيزم اويوت العامل الازع من ذلة وعي الطالب أمةة  
الأنشطة الكشفية الالمهجرة للطلبة أنسهم.

الكلمات المفنحة: الكشانة الالمهجرة، حرف الراضباط

# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter adalah aspek penting bagi generasi penerus. Seorang individu tidak cukup hanya diberi bekal pembelajaran dalam hal intelektual saja, namun juga harus diberi bekal dalam segi moralnya.<sup>1</sup> Sehingga target pencapaian dalam pembentukan dari seorang individu bisa mencapai dalam segi intelektual dan juga moral dalam berkehidupan. Pendidikan karakter harus disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik, dalam hal ini terutama pada tahap awal di lembaga pendidikan. Pendidikan karakter di sekolah dapat dimulai dengan memberikan contoh kepada siswa untuk diteladani, dan dapat memberikan pendidikan seperti agama, kewarganegaraan, dan juga pembelajaran diluar kelas seperti ekstrakurikuler PMR, Pramuka dan masih banyak lagi. Berbagai pelajaran tersebut tentunya dapat membentuk manusia untuk berjiwa sosial, berpikir kritis, berkembang dengan cita-cita luhur, mencintai dan menghargai orang lain, serta adil dalam segala hal. Karakter adalah nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, dan kebangsaan, yang dinyatakan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, adat istiadat, dan budaya<sup>2</sup>

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dengan sengaja dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang

---

<sup>1</sup> Akhmad Khusyairi, *Implementasi Strategi Pembelajaran Contextual, teaching and Learning (CTL) dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di Kelas Industri SMKN 4 Malang*. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2021), hlm.2

<sup>2</sup> Ibid, hlm.2-3

Maha Esa diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, kesusilaan, budaya, hukum, tata krama, dan adat istiadat.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan rumusan 18 karakter oleh kementerian Pendidikan, yaitu: 1)Religius, 2)Jujur, 3)Toleransi, 4)Disiplin, 5)Kerja keras, 6) Kreatif, 7)Mandiri, 8) Demokrasi, 9)Rasa Ingin tahu , 10)semangat, 1) Cinta tanah air,12)Menghargai Prestasi, 13)Bersahabat, 14)Cinta damai, 15)gemar membaca, 16) Peduli lingkungan , 17) Peduli social, 18)Tanggung Jawab.<sup>3</sup>

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan manusia. Penerapan sikap disiplin harus ditanamkan sejak dini, karena sikap disiplin bukanlah hal yang mudah dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya membutuhkan proses yang tidak mudah, terlebih lagi supaya disiplin menjadi suatu bagian dari diri seseorang. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangatlah diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.<sup>4</sup>

Dalam agama Islam sendiri juga mengajarkan bagaimana kedisiplinan, sebagai contoh dalam pelaksanaan ibadah sholat fardhu, dimana memiliki Batasan

---

<sup>3</sup> Daryanto Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2013 ), hlm. 47

<sup>4</sup> D. Soemarno, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: Skala Jamakarya, 1997)hlm 8



waktu awal dan akhir sehingga tiap muslim harus melaksanakan sholat dalam waktu yang ditentukan. Dalam ajaran Islam, banyak ayat Al-qur'an dan hadist yang memerintahkan dalam kedisiplinan dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Disebutkan dalam surah An-nisa ayat 59 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ وَاللَّيْسُ بِشَيْءٍ عِنْدَ اللَّهِ وَالرَّسُولِ وَاللَّيْسُ بِشَيْءٍ عِنْدَ اللَّهِ وَالرَّسُولِ وَاللَّيْسُ بِشَيْءٍ عِنْدَ اللَّهِ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ وَاللَّيْسُ بِشَيْءٍ عِنْدَ اللَّهِ وَالرَّسُولِ وَاللَّيْسُ بِشَيْءٍ عِنْدَ اللَّهِ وَالرَّسُولِ وَاللَّيْسُ بِشَيْءٍ عِنْدَ اللَّهِ

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."*  
(QS. An-Nisa' 4: Ayat 59)

Disamping memiliki arti taat dan patuh peraturan dan hukum, patuhnya ajaran dan hukum islam tentu merupakan salah satu karakter kedisiplinan yang diajarkan. Islam mengajarkan benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik terutama dalam/sesuai ajaran Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan sebuah kegiatan tambahan di sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter siswa yaitu dengan melalui kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara lebih cepat karena siswa dapat

memperoleh pembelajaran secara nyata, dalam kegiatan pramuka juga dapat membentuk sikap kedisiplinan, dan sebagainya.<sup>5</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 2017 menjelaskan bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, terarah, sehat, teratur, dan praktis dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk pembentukan watak, karakter, dan budi pekerti luhur. Pramuka juga memiliki tujuan dan memiliki sifat tertentu.

Pramuka diatur dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Pendidikan kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa

---

<sup>5</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1989), 150

patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup. Jenjang pendidikan kepramukaan terdiri atas jenjang siaga; penggalang; penegak; dan pandega. Pramuka siaga, berusia 7 sampai dengan 10 tahun; pramuka penggalang, berusia 11 sampai dengan 15 tahun; pramuka penegak, berusia 16 sampai dengan 20 tahun; dan pramuka pandega, berusia 21 sampai dengan 25 tahun.<sup>6</sup>

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa dikelas. Sebaliknya justru bisa menambah prestasi belajar siswa, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan berbagai pendidikan karakter yang sangat berguna untuk kepribadian siswa.<sup>7</sup>

Salah satu karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu disiplin. Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Contoh disiplin adalah tepat waktu, menjalankan tugas dengan sesuai dan taat pada peraturan yang berlaku.<sup>8</sup>

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memang disesuaikan dengan kegiatan setiap ekstrakurikuler yang berbeda-beda. Waktu dan tempat pelaksanaannya juga tidak sama. Namun pihak sekolah tetap memfasilitasi siswa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sendiri dilaksanakan

---

<sup>6</sup> Midya Yuli Amerita, M.Pd, *Dampak Kegiatan Pramuka Pada Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era Digital* (Jawa Timur: IAI Sunan Giri BojoNegoro, 2018) hlm, 29.

<sup>7</sup> Septiana Intan Pratiwi, *Dampak Ekstrakurikuler Pramuka Pada Karakter Disiplin Siswa SD* (Jawa Tengah: Universitas Pahlawan, 2020) hlm, 64.

<sup>8</sup> Ibid, hlm, 68

setelah kegiatan belajar mengajar pada hari sabtu. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terdapat perbedaan antara siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka, terutama dalam karakter yang ditonjolkan seperti disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam waktu serta disiplin dalam melaksanakan tugas sekolah, sikap kepemimpinan pada pembelajaran berbentuk kelompok, dan juga cara bersosialisasi dengan siswa maupun guru di sekolah. Pihak sekolah juga sering melibatkan anggota Pramuka dalam berbagai kegiatan guna mendisiplinkan siswanya, seperti ikut dilibatkan dalam melakukan razia di lingkungan sekolah, sering berpartisipasi kegiatan upacara Hari Besar Nasional, dan sering dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler lainnya.<sup>9</sup>

Dimasa pandemic Covid-19 ini, SMA Zainul Hasan 1 Genggong tetap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka secara daring/offline tergantung situasi dan kondisi. Tentunya hal tersebut menjadi bukti bahwa Pramuka memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, dan pramuka dapat membantu siswa menjadi seorang yang disiplin baik dalam kehidupan sekolah maupun sehari-hari. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong yang masih menjalankan/ melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka bahkan secara daring di masa pandemic covid-19 ini.

---

<sup>9</sup> Abdul Qohar, *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negri 1 Taman Sidoarjo*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2019)

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong?
2. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin di SMA Zainul Hasan 1 Genggong?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin di SMA Zainul Hasan 1 Genggong?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.
2. Mengetahui dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin di SMA Zainul Hasan 1 Genggong?

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi kalangan akademisi mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka

pada kedisiplinan siswa.

b. Secara Praktis

Dari segi praktis, diharapkan penelitian ini menjadi tambahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan data mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada karakter disiplin siswa.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

d. Bagi Siswa

Menumbuhkan semangat, pola pikir positif pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan mengingatkan/menyadarkan pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

e. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah dalam membentuk kebijakan baik bagi ekstrakurikuler Pramuka maupun bagi pembelajaran karakter disiplin siswa.

## **E. Ruang lingkup Penelitian**

Adapun yang peneliti bahas yaitu dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo. Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup pembahasan, adapun ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

a. Gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka siswa SMAs Zainul Hasan 1 Genggong.

b. Gambaran dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada pembentukan karakter disiplin di SMAs Zainul Hasan 1 Genggong.

#### **F. Originalitas Penelitian**

Untuk memperlihatkan keoriginalitasan dari penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian yang cukup relevan dan dapat dijadikan bahan telaah peneliti diantaranya ialah :

Berdasarkan table diatas, berikut merupakan penjelasan singkat dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang saya teliti.

- a. Win Suci Widayanti mahasiswa UIN Sutan Thaha Saifuddin jambi pada tahun 2021 dengan judul “Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa di Mis Nurul Yaqin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka”, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dari beberapa karakter yang terbentuk dan seluruh karakter yang dimiliki siswa menghasilkan karakter mandiri, siswa yang aktif, inofatif, disiplin, peduli, mandiri.pramuka Mis Nurul Yaqin membuktikan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka memiliki perbedaan tingkah laku, karakter, dan keaktifan. Tentunya pembahasan yang dipaparkan/disajikan oleh Win Suci Widayanti berbeda dengan pembahasan yang dipaparkan/disajikan oleh penulis, yang dimana penulis berfokus pada pembentukan karakter disiplin pada siswa jenjang menengah atas.

- b. Dwi Hilwani Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014 dengan judul “Korelasi Antara Kegiatan Pramuka Dengan Akhlak Siswa Kelas VII SMP Kembangan Jakarta Barat”, penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dari hasil uji hipotesis yang menggunakan korelasi Product Moment dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Kembangan Jakarta Barat tidak terdapat hubungan dengan akhlak siswa yang bisa disebabkan karena kurangnya sosialisasi pada kegiatan Pramuka itu sendiri dari Pembina maupun pelatih Pramuka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kegiatan Pramuka dengan akhlak siswa. Dan tentunya kesimpulan tersebut merupakan salah satu perbedaan yang cukup jelas dengan apa yang dipaparkan penulis, dimana penulis memaparkan dan memfokuskan pada dampak dari kegiatan Pramuka pada karakter disiplin siswa.
- c. Upi Septiani mahasiswa IAIN Metro pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung”, penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif yang menyebutkan bahwa dari penyajian data dan analisis data penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur, bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dibandingkan nilai  $t$  table dalam taraf signifikan 5% yakni  $8,549 > 2,048$ , sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1



Waway Karya Lampung Timur. Focus dari penelitian tersebut tentu sudah jelas, yaitu dampak kegiatan Pramuka pada kecerdasan social yang dimana merupakan poin penting bagi perbedaan/keoriginalitasan penulisan ini yang dimana penulis memfokuskan pada dampak pada karakter disiplin siswa.

- d. Menni Piscarika mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin jambi pada tahun 2020 dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif yang menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi yang berjalan dengan baik menimbulkan pembentukan karakter siswa dalam kategori baik yang dimana dibuktikan dengan pengamalan Dasa Dharma melalui pembiasaan dan contoh yang baik di lingkungan sekolah. Namun tetap terdapat kekurangan seperti jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka masih sedikit disbanding dengan jumlah siswa. Factor penghambat lain ialah kurangnya dukungan dari wali murid, serta kurangnya pemahaman siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah negri Kota jambi. Menni Piscarika sendiri memfokuskan penelitiannya pada jenjang Pendidikan dasar, sedangkan penulis memfokuskan pada jenjang Pendidikan menengah atas, hal tersebut merupakan salah satu perbedaan dari keoriginalitasan kepenulisan dalam penelitian ini.
- e. Moh. Imam Mukhlis mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah

Dasar Negeri Sukun 3 Malang”, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif yang menyebutkan bahwa terdapat metode guna membentuk karakter disiplin seperti reward dan punishment, implemntasi kegiatan Pramuka sendiri berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan, dengan tercapainya 4 indikator dari kedisiplinan yang berupa disiplin dalam proses pembelajaran, disiplin waktu, disiplin pada diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik dari siswa itu sendiri. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan pada isi dari penelitian ini, yaitu pembentukan karakter disiplin, namun tetap memiliki perbedaan dalam hal jenjang Pendidikan yang diteliti sehingga didapatkan keoriginalitasan dalam penulisan, dimana Moh. Imam Mukhlis meneliti pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penulis memfokuskan pada jenjang menengah atas.

Tabel 1.1.  
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul ,Bentuk (Skripsi/Tesis/ Jurnal/Dll) Penerbit, Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
1.	Win Suci Widayanti, “Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa di Mis Nurul Yaqin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka” (Skripsi, UIN Sutan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)	Penelitian yang dilakukan oleh Win Suci Widayanti berfokus pada pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter disiplin	Kedua penelitian sama-sama meneliti karakter pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Mengkaji dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa.

		pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka		
2.	Dwi Hilwani, “Korelasi Kegiatan Pramuka dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Kembangan Jakarta Barat” (Skripsi, UIN Jakarta, 2014)	Penelitian Dwi Hilwani berfokus pada hubungan antara siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan akhlak di kelas VII, sedangkan penelitian ini berfokus pada karakter disiplin siswa yang mengikuti kegiatan pramuka	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti karakter yang ada pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Memfokuskan pada dampak ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin pada siswa yang mengikuti kegiatan tersebut serta perbedaan dengan yang tidak mengikuti.
3.	Upi Septiani, “Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung” (Skripsi, IAIN Metro, 2018)	Penelitian Upi Septiani berfokus pada dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada kecerdasan social siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa.	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti bagaimana dampak/ dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka	Memfokuskan pada dampak ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin pada siswa yang mengikuti kegiatan tersebut
4	Menni Piscarika, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Negri Kota Jambi” (Skripsi, UIN Sutan Thaha Saifuddin Jambi	Penelitian Menni Piscarika berfokus pada siswa yang berada pada jenjang Pendidikan setara tingkat dasar (MI) sedangkan penelitian ini berfokus pada	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti bagaimana dampak/ dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter siswa.	Memfokuskan dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas.

	2020)	jenjang atas (SMA) dan karakter disiplin siswa.		
5	Moh. Imam Mukhlis, "Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negri Sukun 3 Malang(Skripsi UIN Malang 2016)	Penelitian Moh. Imam Mukhlis berfokus pada pembentukan karakter disiplin di sedolah dasar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter disiplin di sekolah menengah atas.	kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang dampak/ dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa	Memfokuskan pada dampak kegiatan Pramuka pada karakter disiplin siswa pada jenjang sekolah menengah atas (SMA).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, maka peneliti memiliki dasar/ referensi yang sesuai dengan penelitian pada dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo.

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pegertian makna. Istilah yang perlu diberi penegasan antara lain :

#### **a. Ekstrakurikuler Pramuka**

Pramukaan pada mulanya merupakan gerakan yang disebut kepanduan. Pada umumnya Pramuka didirikan dengan tujuan untuk membina kepribadian dan kewarganegaraan yang baik bagi peserta didik. Di Indonesia, Pramuka adalah nama sebuah organisasi yang menyediakan wadah bagi siswa untuk belajar tentang kepramukaan.

b. Karakter disiplin siswa

Secara etimologi, disiplin berasal dari Bahasa latin “discare” yang memiliki arti belajar. Lalu timbullah kata disciplina yang memiliki arti pengajaran atau pelatihan. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, disiplin disebut disciple yang berarti seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin seperti pengikut atau murid. Disimpulkan bahwa disiplin merupakan kondisi dimana perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.<sup>10</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan proposal ini terbagi menjadi tiga bab, diantaranya :

BAB I : Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, Originalitas penelitian, definisi operasional.

BAB II : Kajian Pustaka, mencakup landasan teori, kerangka berfikir.

BAB III : Metodologi Penelitian, mencakup lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, mencakup paparan data yang ada di lapangan dan hasil penelitian mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa SMA Zainul Hasan

---

<sup>10</sup> AbdulQohar, *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel.2019) hlm.9

1 Genggong Probolinggo

BAB V : Pembahasan, merupakan penjelasan tentang hasil dari penelitian dari dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo

BAB VI : Penutup, merupakan bab terakhir dari skripsi Yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi yang bersangkutan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori.**

##### **1. Ektrakurikuler Pramuka**

###### **a. Pengertian Ektrakurikuler Pramuka**

Gerakan Pramuka Indonesia adalah nama organisasi nonformal yang menyelenggarakan Pendidikan kepanduandan dilaksanakan di Indonesia. Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti orang muda yang suka berkarya.<sup>11</sup>

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikutip dalam bukunya Suryosubroto adalah “kegiatan yang dilakukan luar jam pelajaran tatap muka, serta dilakukan di sekolah maupun luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum”.<sup>12</sup>

kepramukaan merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang mendidik siswa agar menjadi lebih mandiri, mempunyai watak yang baik dan akhlak yang baik serta kegiatan kepramukaan ini kegiatan yang menarik, menyehatkan, serta dapat membuat siswa lebih disiplin dalam tanggung jawab yang telah diberikan.

###### **b. Tujuan Kegiatan Pramuka**

---

<sup>11</sup> Pah Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan 2015), hlm.12

<sup>12</sup> Upi Septiani. *Dampak Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Pada Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur*.(Lampung: IAIN Metro.2018), hlm.18

Kegiatan pramuka mendidik siswa dan pemuda Indonesia dengan prinsip dasar dengan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia dengan tujuan agar setiap pramuka:

- a. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, bercakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b. Menjadi warga negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian pada sesama hidup dan alam lingkungan.

Ada yang mengatakan gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan panduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya. Adapun tujuan pramuka yaitu:

- a. Membentuk kepribadian akhlak yang mulia kaum muda.
- b. Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda.
- c. Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan



pejuang tangguh serta calon pemimpin bangsa.<sup>13</sup>

Adapun pendapat lain yang mengatakan tentang tujuan pramuka yaitu antara lain:

- a. Mendidik dan membina anak dengan prinsip dan metode kepramukaan yang sesuai dengan keadaan, kondisi, kebutuhan dan kepentingan anak.
- b. Anak menjadi orang yang mempunyai kepribadian, watak, moral, mental, budi pekerti, dan keyakinan agama yang tinggi serta baik.
- c. Anak mempunyai kecerdasan dan keterampilan yang tinggi.
- d. Anak sehat dan kuat fisik jasmaninya.
- e. Anak menjadi warga negara yang baik dan patuh.
- f. Anak dapat turut serta dalam masyarakat dan pembangunan.
- g. Anak mengerti dan setia pada pancasila.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan kegiatan kepramukaan adalah agar menjadikan manusia yang berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur serta menjadi anggota warga masyarakat yang baik dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dengan adanya kegiatan kepramukaan siswa-siswa bisa lebih mandiri dan dapat bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diembannya.

---

<sup>13</sup> Agus Dani & Budi Anwari. *Buku Panduan Pramuka Siaga*. (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2015). hlm.29.

c. Fungsi Pramuka.

Kepramukaan merupakan proses pendidikan yang dipersiapkan untuk anak muda di bawah bimbingan dan tanggung jawab anggota yang merupakan orang dewasa. Kegiatan pramuka dilakukan dilingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yaitu berupa penerapan metode dan prinsip dasar yang mudah ditentukan. Dibawah ini beberapa fungsi pramuka abagi anak-anak muda anataralain:

- a. Wadah yang bermanfaat bagi anak.
- b. Tempat kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi tetap edukatif bagia anak.
- c. Sarana pengabdian bagi orang dewasa yang sukarela membina dan mendidik anak.
- d. Alat bagi masyarakat dan pencapaian tujuan.
- e. Tempat mendidik kader yang cerdas, terampil dan patuh.
- f. Tempat latihan berorganisasi untuk anak.

d. Prinsip Dasar Pramuka dan Metode Pramuka

1. Prinsip Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan dan metode merupakan ciri khas yang membedakan dari pendidikan lain, yang dilaksanakan sesuai kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi bangsa agar menjadi manusia yang lebih baik. Dalam hakekatnya prinsip dasar itu sangatlah penting bagi siswa yang mengikuti agar dapat mengetahui prinsip kepramukaan yang ada. Adapun dari peinsip dasar kepramukaan antara lain:

1. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Perduli pada bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam sisinya.
3. Perduli pada diri sendiri.
4. Taat kepada kode kehormatan pramuka.<sup>14</sup>

Dari beberapa prinsip di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip kepramukaan sangat penting bagi manusia dan bangsa ini. Agar kita bisa mentaati peraturan yang ada dan selaluperduli dengan diri sendiri maupun orang lain. Dengan adanya prinsip ini maka kita mendapat pengetahuan mengenai bagaimana cara kita dapat menghargai orang lain dan selalu taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada hakekatnya anggota gerakan pramuka wajib menerima prinsip dasar kepramukaan, dalam arti:

1. Menerima perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi laranganNya serta beribadah tat cara dari agama yang dipeluknya.
2. Memiliki kewajiban dan melestarikan lingkungan sosial, memperkokoh persatuan, serta menerima bineka dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Memerlukan lingkungan hidup dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan hidup karena setiap anggota pramuka wajib peduli pada lingkungan.

---

<sup>14</sup> Lukman Santoso Z dan Nita Zakia .*Buku Pintar Pramuka* (Yogyakarta: Interpreebook.2011). hlm.37.

4. Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama berdasarkan hidup pri-kemanusiaan yang adil dan beradab dengan makhluk lain sesama manusia.
5. Memahami prinsip diri pribadi untuk dikembangkan dengan cerdas guna kepentingan masa depan bermasyarakat, berbangsa dan ber negara.<sup>15</sup>

Dari beberapa prinsip dasar kepramukaan dapat diambil kesimpulan bahwa setiap anggota pramuka harus wajib taat kepada Tuhan Yang Maha Esa menjauhi apapun larangannya, dapat melestarikan lingkungan, menjaga kenyamanan lingkungan yang sehat, selalu adil dengan sesama manusia, serta agar menjadi pribadi yang cerdas agar dapat dipakai dalam masyarakat sekitarnya.

## 2. Metode Pramuka

Metode kepramukaan merupakan suatu cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang berogresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri seutuhnya, meliputi aspek mental, moral, spiritual, emosiaonal, sosial, intelektual dan fisik bak individu maupun anggota masyarakat. Metode kepramukaan tidak dapat dipisahkan dengan prinsip dasar kepramukaan yang keterkaitan

---

<sup>15</sup> Ilyas & Qoni. *Buku Pintar Pramuka*. (Yogyakarta: Familia. 2012) hlm. 21.

keduanya terletak pada pelaksanaan kode kehormatan pramuka. Setiap unsur pada metode kepramukaan merupakan subsistem yang memiliki fungsi pendidikan yang spesifik, memperkuat dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan pramuka. Adapun metode kepramukaan antara lain:

1. Pengamalan kode kehormatan pramuka.
2. Belajar sambil melakukan.
3. Sistem beregu.
4. Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani anggota muda.
5. Kegiatan di alam terbuka.
6. Kemitraan dengan anggota dalam setiap kegiatan.
7. Sistem tanda kecakapan.
8. Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri.
9. Kiasan dasar.

## **2. Karakter Disiplin Siswa.**

### **a. Pengertian Karakter Siswa.**

Karakter dalam bahasa Inggris: “character” dalam bahasa Indonesia “karakter”. Berasal dari bahasa Yunani character dan charassain yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwardarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri

pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang tertanam dalam diri dan tergambar dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan karsa serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.<sup>16</sup>

Karakter merupakan pondasi dasar yang membangun pribadi individu, terbentuknya karakter dapat dikarenakan dampak hereditas maupun dampak lingkungan sekitar, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa pendapat dari para ahli tentang karakter:

1. Menurut Scerenko, karakter adalah ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis dan kompleksitas mental dari seseorang.
2. Menurut Winnie bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang

---

<sup>16</sup> AbdulMajid, Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). hal.42

tersebut memanifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan personality. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus, tentulah orang tersebut memanifestasikan.<sup>17</sup>

Pengertian yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

#### b. Pengertian Disiplin

Disiplin dalam *The New Oxford American Ditionary*, didefinisikan sebagai “Praktik melatih orang untuk memenuhi aturan dengan menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidakpatuhan” oleh karena itu, tak heran definisi seperti ini sering mengaitkan pendisiplinan dengan alat-alat yang dipakai untuk membuat pelaku kejahatan jera, seperti penyalahanm rasa malu, dan bahkan hukuman fisik.<sup>18</sup>

“Dalam arti yang luas, disiplin mencakup setiap macam

---

<sup>17</sup> Heri Gunawan. *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta. 2012). hal. 2

<sup>18</sup> Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia: Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 230

dampak yang ditunjukkan untuk membantu siswa agar mereka dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa pada lingkungannya. Dengan disiplin, siswa diharapkan bersedia tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiapan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas di sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.”<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, disiplin dilaksanakan didalam Pendidikan pada siswa, sehingga siswa mempelajari hidup dengan kebiasaan yang baik, positif, dan tentunya bermanfaat baik bagi masyarakat dan dirinya sendiri baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Menurut Ekizabeth B. Hurlock dalam bukunya “Perkembangan Anak” mengemukakan bahwa disiplin sangatlah penting bagi perkembangan anak, karena memiliki beberapa penyebab yaitu:

1. Disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.
2. Dengan disiplin membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah.
3. Disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang

---

<sup>19</sup> Sri Minarti, Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), cet. ke-1, h. 192-193



disetujui kelompok sosial dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial

4. Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang mendatangkan pujian yang ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan
5. Disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai yang diharapkan darinya
6. Disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani, pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku<sup>20</sup>

Dari teori tersebut tentunya disiplin merupakan karakter yang sangat penting ditanamkan pada siswa, karena bermanfaat bagi keteraturan dalam berkehidupan siswa di masyarakat. Dalam ajaran agama islam pun tentunya mengajarkan kedisiplinan. Seperti contohnya ayat dalam surah Al-Asr ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالْأَمْرُ لِلَّهِ وَالنَّصِيحَةُ لِلرَّاسِخِينَ  
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ  
 الَّذِينَ هُمْ أَعْتَدُوا لَهُمْ عَذَابًا  
 مُّهِينًا  
 وَالَّذِينَ هُمْ يَحْكُمُونَ بِالْحَقِّ  
 وَالَّذِينَ هُمْ يَحْكُمُونَ بِالْحَقِّ  
 وَالَّذِينَ هُمْ يَحْكُمُونَ بِالْحَقِّ  
 وَالَّذِينَ هُمْ يَحْكُمُونَ بِالْحَقِّ

Artinya : “Demi masa (1) Sungguh, manusia berada dalam kerugian (2) Kecuali orang-orang yang beriman dan

<sup>20</sup> Qohar, Abdul. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.) hl 32-33.

*mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran(3)”*

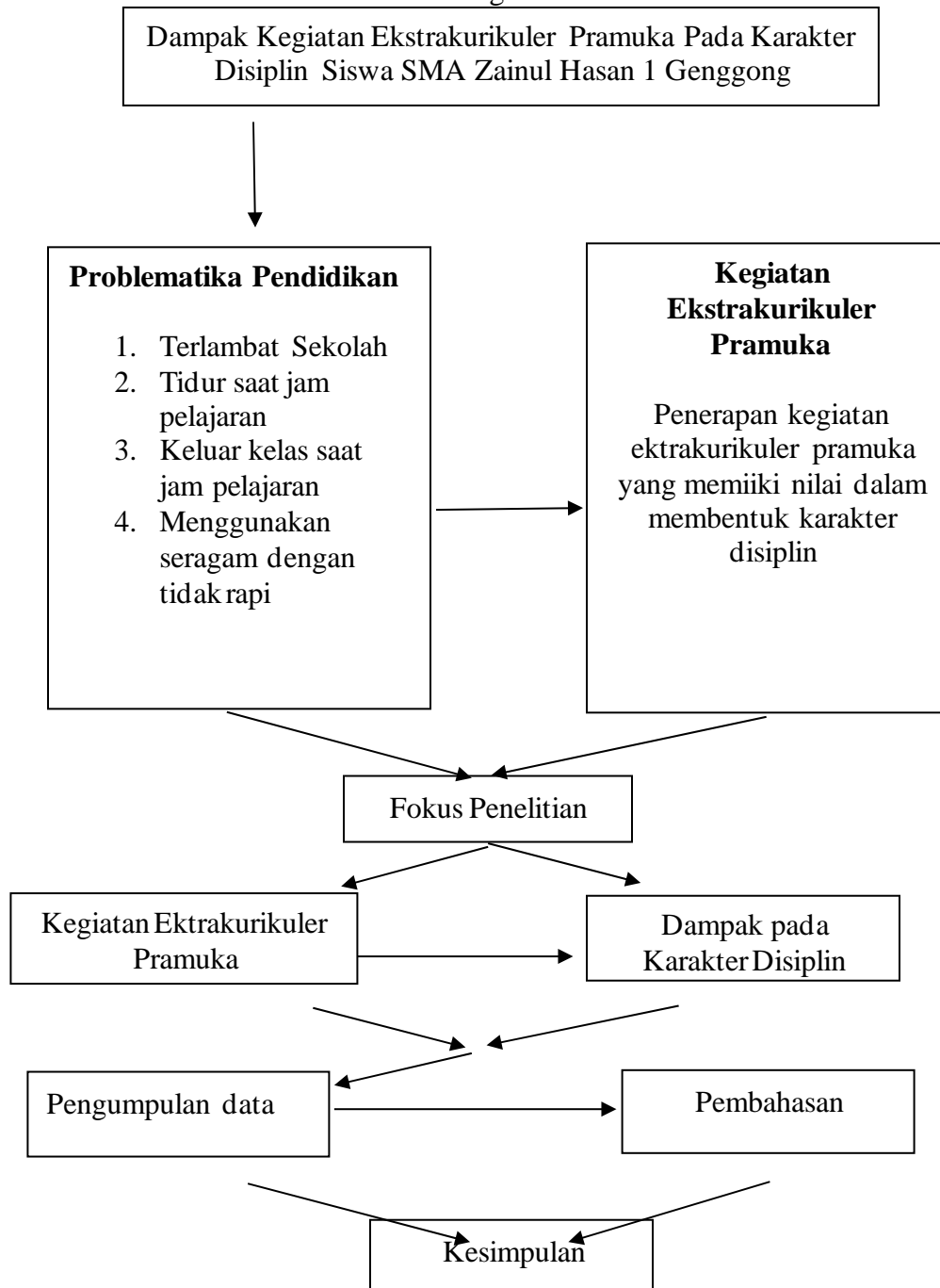
Dalam Al-Qur'an sudah menjelaskan bagaimana baiknya dalam memanfaatkan waktu tanpa bermalas-malasan (menyia-nyiakan waktu) dan agar bersikap disiplin waktu.

## **B. Kerangka Berfikir**

Fokus penelitian ini terletak pada bagaimana dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa. Mengingat ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan merupakan kegiatan yang memiliki tujuan pembentukan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan suatu proses interaksi aktif peserta didik dengan lingkungan dan social yang berdasarkan dasa dharma dan nilai-nilai moral kePramukaan, sehingga dapat/memungkinkan terciptanya calon SDM yang berkualitas dan berkarakter yang baik.

Dalam memberikan penjelasan terkait dengan hubungan antar kajian teori, focus dan tujuan dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berfikir yang digambarkan seperti berikut ini :

Skema 1.1  
Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk mencapai tujuan tentunya perlu ada suatu cara atau metode untuk mencapai tujuan/sasaran yang dimaksud. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sebagai sarana pengumpulan data yang berupa wawancara dan observasi lapangan. Pengertian penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (2009:2) penelitian menggunakan latar ilmiah dan melibatkan berbagai metode seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk menafsirkan fenomena yang terjadi.<sup>21</sup> Hal tersebut dapat diartikan bahwa para peneliti kualitatif mempelajari subjek yang dikaji dan berupaya memahami ataupun menafsirkan fenomena dari subjek tersebut. Subjek tersebut dapat berupa data empiris seperti pengalaman pribadi, studi kasus, wawancara pada narasumber maupun dokumen-dokumen penunjang lainnya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Semua itu dilakukan dikarenakan adanya penerapan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dianggap dapat memahami dan mengamati fenomena-fenomena yang sedang terjadi di lapangan, Sanpiah Faisal mengungkapkan, penelitian dieskriptif bertujuan untuk mengemukakan dan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku yang didalamnya ada upaya deskripsi, pencatatan, analisis, dan pandangan mengenai kondisi yang terjadi dilapangan saat ini.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Nusa Putra, Penelitian kualitatif IPS (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm 62

<sup>22</sup> Sanpiah Faisal. *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm, 42

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menggali atau menggambarkan tentang bagaimana Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Karakter Disiplin Siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo. Jenis penelitian yang digunakan ialah Studi kasus yang dimana merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori atau menyetujui teori yang ada. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip. Studi kasus dilakukan terhadap ekstrakurikuler Pramuka, siswa, anggota Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang telah dipaparkan maka kehadiran peneliti di SMA Zainul Hasan 1 Genggong ini mutlak diperlukan. Dalam penelitian, peneliti tidak berperan sebagai subjek ataupun sebagai informan dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang diteliti, melainkan berperan sebagai pengamat langsung di lapangan, pengumpul data, penganalisis data, serta pelapor dari data yang telah didapatkan dari penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di SMA Zainul Hasan 1 Genggong tepatnya berada di Jl. Condong No.76, Kec. Padjarakan, Kab. Probolinggo,

Jawa Timur 67281.

Peneliti memilih SMA Zainul Hasan 1 dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang ada/ dalam naungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Dilihat dari latar belakangnya tentunya sekolah ini merupakan Lembaga yang menetapkan akhlak dan satlogi santri yang ada di pesantren. Namun sama halnya dengan sekolah pada umumnya, dimana tentu saja ada problematika yang terjadi, seperti terlambat masuk kelas, tidur di saat kbm, serta keluar kelas di saat jam kbm berlangsung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung guna mendukung data primer,

##### **a. Data primer**

Data primer (utama) adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti (pengumpul data).<sup>23</sup> Data ini bersumber dari ucapan serta Tindakan yang diperoleh peneliti dari wawancara dan observasi serta pengamatan langsung pada objek di lapangan. Dalam teknis pemilihan sample, penulis menggunakan Teknik purposive yang dimana peneliti memilih sample sesuai kriteria yang ditetapkan penulis.

Adapun sumber data primer dalam penelitian adalah :

---

<sup>23</sup> Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm., 129

1. Satu Guru bagian Kesiswaan
  2. Pembimbing Pramuka
  3. Tiga Siswa kelas xi, lima siswa kelas xii
  4. Tujuh anggota Pramuka
- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berafiliasi secara eksklusif menggunakan objek penelitian atau menjadi data pendukung. Data sekunder atau data tambahan pada penelitian ini berupa asal tertulis. Diantaranya asal tertulis menjadi data tambahan penelitian merupakan asal kitab dan majalah ilmiah, asal arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>24</sup>

Sumber data sekunder didalam penelitian ini berupa buku-buku pembentukan karakter, jurnal-jurnal ilmiah yang menggunakan tema yang sama, serta arsip/file dokumen berasal dari lembaga tempat penelitian SMA Zainul Hasan 1 Genggong jika diperlukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan penelitian di SMA Zainul Hasan 1 Genggong menggunakan beberapa Teknik selama proses penelitian berlangsung, sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai gejala

---

<sup>24</sup> Lexy J Moleong, *Metedologi penelitian kualitatif* (Bandung: Rosda Karya .2012) , hal 159

yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>25</sup> Semua ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang peneliti peroleh dari observasi benar-benar valid..

Peneliti melihat secara langsung/ mengobservasi kondisi yang ada di SMA Zainul Hasan 1 Genggong, dimulai dengan mengobservasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan tiap hari Jum"at, lalu mengobservasi sikap dari pembimbing Pramuka dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka, bagaimana sikap serta karakter anggota Pramuka aktif, serta mengobservasi sikap dan karakter siswa yang tidak mengikuti kegiatan Pramuka secara aktif .

## 2. Metode Wawancara

Teknik wawancara adalah dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk memberi makna pada suatu topik tertentu..<sup>26</sup> Peneliti telah menyiapkan bahan-bahan yang dijadikan pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Guru kesiswaan (Zainal Abidin, S.Pd), anggota Pramuka (Sofwanut Turki Abdillah, Frasetio Maulana Hakim), alumni anggota pramuka(Symsud Duha) di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

## 3. Metode Dokumentasi.

Menurut M Amir metode dokumentasi merupakan suatu cara

---

<sup>25</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,(Jakarta: PTRineka Cipta, 2004), hal. 158.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 4, hal. 72



pengumpulan menggunakan cara mengamati struktur organisasi, grafik, file dokumen dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

Dokumen yang di ambil sebagai data pendukung pada penelitian ini ialah dokumen tentang struktur organisasi sekolah, jumlah guru, siswa dan tenaga kerja, serta fasilitas yang ada di sekolah

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengkategorikannya kedalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memilah/menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan dan menyimpulkan serta menjelaskan kepada orang lain.<sup>28</sup>

Analisis data di lapangan teori Miles, Huberman dan saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga Langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, pengerucutan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data. Berikut merupakan teknik yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari metode yang di lakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti mengobservasi

---

<sup>27</sup> M. Amir, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : Grafindo Persada, 1995), hlm., 94

<sup>28</sup> Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.274

kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan juga sikap serta perilaku dari tiap kegiatan anggota serta siswa di jam dan diluar jam pelajaran, di kegiatan pramuka. Dokumentasi yang didapat sebagai data pendukung pada penelitian ini ialah struktur organisasi sekolah, jumlah guru dan siswa, serta fasilitas sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Zainul Hasan 1 genggong.

## 2. Kondensasi Data

Miles dan Huberman Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Pemilihan (Selecting) Menurut Miles dan Huberman peneliti bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.
- b. Pengerucutan (Focusing) Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data.

Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah yang berisi kegiatan pramuka, dampak pengaruhnya, serta faktor penghambat dan pendukung kegiatan pramuka.

c. Peringkasan (Abstracting) Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data. Hal tersebut dijabarkan pada bab V pada penelitian ini.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (Data Simplifying dan Transforming)<sup>29</sup>

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai dari kegiatan Pramuka, lalu dampaknya, karakter disiplin, serta faktor penghambat dan pendukungnya.

### 3. Penyajian Data

Hasil reduksi kemudian ditampilkan dalam bentuk tampilan data, digunakan deskripsi, kemudian dibuat kesimpulan atau validasi. Setelah dilakukan reduksi data, data yang menjadi

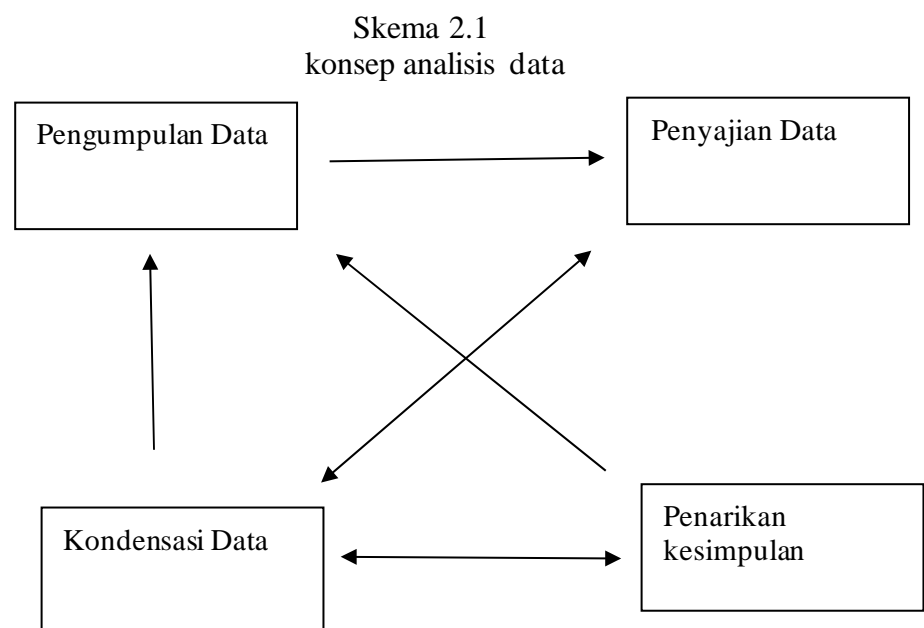
---

<sup>29</sup> Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (United States of America: Sage, 2014) hlm 10-19

fokus penelitian disajikan pada Bab IV pembahasan hasil.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan atau validasi, yaitu menarik kesimpulan dan memvalidasi data. Intinya adalah pentingnya data yang dikumpulkan. Setelah data disajikan dan dijelaskan secara rinci, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan tentang hasil penelitian yang dilakukan.



Sumber: Miles, Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014;14)

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Mengingat data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka uji validasi data yang peneliti gunakan ialah triangulasi. Peneliti mengambil teknik triangulasi, karena dirasa triangulasi teknik sudah cukup untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data didapat oleh peneliti di mulai dengan mengobservasi kegiatan Pramuka, sikap serta kedisiplinan dari anggota aktif dan siswa yang tidak

aktif dalam kegiatan Pramuka, lalu peneliti melakukan cek ulang dengan mewawancarai anggota aktif Pramuka, pembina, guru kesiswaan, dan dokumentasi di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terbagi menjadi beberapa tahap, yakni :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Menyusun Proposal Penelitian**

Penulisan proposal pada tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan penulis untuk mengajukannya ke fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat membuat proposal penelitian, peneliti memaparkannya secara detail sehingga mudah dipahami dan menjadi acuan bagi peneliti dalam proses penelitian..

#### **b. Mengurus perizinan**

Peneliti mengurus perizinan, baik perizinan yang dari fakultas maupun perizinan di lokasi penelitian yang akan diteliti.

#### **c. Melakukan Tindakan dan menilai lapangan**

Dalam termin ini, setelah melakukan ujian proposal dan menerima predikat lulus, maka peneliti melakukan penelitian ke lapangan guna melakukan Tindakan dan menilai lapangan. Hal ini bertujuan supaya peneliti tahu tentang ciri lapangan dan kondisi dari Dampak Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka pada Karakter Disiplin Siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

d. Memilih Informan

Peneliti memilih beberapa informan untuk membantu peneliti dan menjadi nara sumber untuk menambah dan melengkapi data penelitian. Informan yang dipilih ialah Pembina Pramuka, Guru kesiswaan, Guru kelas, Anggota Pramuka.

e. Menyiapkan pertanyaan dan perlengkapan

Peneliti menyiapkan pertanyaan dan bahan untuk memudahkan penelitian, seperti pertanyaan wawancara, buku catatan, pulpen, kamera, handphone, dan alat-alat yang dapat membantu peneliti..

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, yang dilakukam peneliti sebagai berikut:

1. Observasi langsung
2. Mengamati fenomena dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong.
3. Wawancara dengan narasumber yang sudah dipilih yaitu guru, pembimbing Pramuka, anggota Pramuka SMA zainul Hasan 1 Genggong.
4. Mengkaji teori yang relevan

b. Identifikasi data

Dalam tahap ini, data yang sudah terkumpul mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelompokkan agar memudahkan

peneliti dalam menganalisis data yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

#### a. Mengkaji data dalam bentuk deskripsi

1. Peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Data ini merupakan hasil penelitian selama di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

2. Menganalisis data sesuai dengan tujuan dalam penelitian

#### b. Menganalisis hasil penelitian

Pada tahap ini peneliti memaparkan semua data yang diperoleh serta tujuan dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil SMA Zainul Hasan 1 Genggong**

Lokasi penelitian ini yaitu SMA Zainul Hasan 1 Genggong yang berlokasi di Jl. Condong, No. 76, Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Adapun sekolah ini sudah mendapatkan Akreditasi “A”, dan lokasi sekolah sendiri berada di lingkup Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, sehingga siswa/siswi berasal dari santri Pondok Pesantren dan dari penduduk setempat.

#### **Profil Sekolah**

- |                    |                               |
|--------------------|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah    | : SMA Zainul Hasan 1 Genggong |
| b. NPSN            | 20546532                      |
| c. NSS             | 302052016004                  |
| d. Alamat          | : Jl. Condong No. 76          |
| e. Kode Pos        | 67281                         |
| f. No. Telepon     | 841596                        |
| g. Email           | : smazainulhasan1@yahoo.co.id |
| h. Kecamatan       | : Pajarakan                   |
| i. Kab/Kota        | : Kab. Probolinggo            |
| j. Tahun Didirikan | 1981                          |



## 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

SMA Zainul Hasan 1 Genggong merupakan Lembaga Pendidikan yang dinaungi oleh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. SMA Zainul Hasan 1 Genggong didirikan oleh KH. Hasan Saifurridzal pada tanggal 14 Juli 1981 berdasarkan surat keputusan ketua Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan Genggong nomor : 017/YPPZH/K/81 tertanggal 14 Juli 1981. SMA Zainul Hasan 1 didirikan untuk manampung lulusan SMP / MTs serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan umum. Pada tahun 1988 Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan Genggong mengembangkan pendirian 7 (Tujuh) SMA yang tersebar di cabang-cabang Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pendidikan formal dan membumikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berbasis Pesantren.

Dengan demikian sekolah yang berlokasi di Pesantren Zainul Hasan Genggong yang merupakan awal berdirinya Sekolah Menengah Atas (SMA) bernama SMA Zainul Hasan secara kronologis berganti nama menjadi SMA Zainul Hasan 1, dikarenakan masih ada beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) cabang. Dengan demikian sekolah yang berlokasi di Pesantren Zainul Hasan Genggong yang merupakan awal berdirinya Sekolah Menengah Atas (SMA) bernama SMA Zainul Hasan secara kronologis berganti nama menjadi SMA Zainul Hasan 1, dikarenakan masih ada beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) cabang.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> "SMA ZAHA itu" <https://smazaha.sch.id/>. Diakses pada 2 Desember 2021.

### 3. Visi dan Misi ZMA Zainul Hasan 1 Genggong

Visi dari SMA Zainul Hasan 1 Genggong ialah “ Terwujudnya Insan yang Beriman, Bertaqwa, dan Berprestasi” Pemahaman atas pernyataan Visi tersebut mengandung makna terjalinnya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah dan warga Sekolah dan seluruh *Stakeholders* dalam merealisasikan peningkatan mutu pendidikan SMA Zainul Hasan 1 Genggong secara terpadu.

Secara filosofi Visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung didalamnya, yaitu :

1. Terwujudnya : Terkandung upaya dan peran seluruh Stakeholders / Warga Sekolah dalam mewujudkan SMAS Zainul Hasan 1 Genggong mampu mencetak insan yang beriman, bertaqwa dan berprestasi
2. *Insan Beriman* : Merupakan generasi yang memiliki keteguhan hati dan keyakinan pada ajaran Agama.
3. Bertaqwa: Merupakan Generasi yang taat melakukan ibadah yang mendatangkan Ridlo Allah
4. Berprestasi : Merupakan Generasi yang memiliki kemampuan atau Life Skill dibidangnya.

Misi dari SMA Zainul Hasan1 Genggong diantaranya yaitu :

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas melalui penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berkesinambungan

2. Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif melalui pola kemitraan yang partisipatif.

#### **4. Gambaran Pramuka SMA Zainul Hasan 1 Genggong**

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu kegiatan yang sudah ada di SMA Zainul Hasan 1 Genggong sejak Tahun 2000-an. Namun dari berbagai kondisi dan rintangan serta kendala pada masanya, Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong pun mulai memudar, namun di tahun 2014 sekolah menyadari pentingnya kegiatan Pramuka bagi siswa, sehingga mulai Kembali meenjalankan/ mengaktifkan Kembali kegiatan Pramuka. Pada puncaknya di tahun 2016 di pertengahan ajaran semester genap, Ambalan Pramuka di SMA Zainul Hasan resmi didirikan dengan nama Ambalan Nun Tuhfah. Dari adanya pembangunan Kembali Ambalan Pramuka tersebut menghasilkan beberapa Prestasi yang di hasilkan oleh anggota Pramuka Ambalan Nun Tuhfa SMA Zainul Hasan 1 Genggong, salah satunya ialah Juara 1 salah satu lomba olahraga di kegiatan PERSAMI kwarcab, dan juara 3 Gerak Jalan tingkat kecamatan. Bukan hanya menuai prestasi, namun anggota pramuka memberikan contoh yang baik dalam kedisiplinan di kegiatan belajar mengajar di kelas maupun luar kelas.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Pelaksanaan Kegiatan Esktrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sendiri dilaksanakan Latihan rutin di hari jumat pagi, dan pengadaan perkemahan tergantung adanya acara kegiatan perkemahan baik dari kota, kecamatan, maupun diluar kota yang dapat dikunjungi (mengikuti kegiatan), serta untuk kegiatan maupun perkemahan di juga terkadang dilakukan disaat penempuhan bet, maupun kolaborasi antar sekolah ataupun kegiatan penting/wajib seperti Penerimaan Tamu Ambalan maupun pelantikan pengurus pramuka. Dalam wawancara dengan Robert Agus Prayogo selaku pembina Pramuka, beliau memaparkan sebagai berikut:

“...kegiatan Pramuka di sini dilaksanakan tiap juma’at. Dimana jum’at kan adalah hari libur di pondok, lalu kegiatannya ya seperti biasanya, apel, materi, lalu kegiatan sesuai kesepakatan minggu kemarin. Jadi kegiatannya sesuai dasar dari pramuka penegak, dari penegak, oleh penegak untuk penegak. Jadi setiap sebelum menutup kegiatan ya dilakukan diskusi buat kegiatan minggu selanjutnya. Jadi mereka sendiri yang menginisiasi mas...”

Dalam kegiatan wawancara tersebut menjelaskan bahwa Kegiatan Latihan rutin dari ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 dilaksanakan tiap hari Jum’at dan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	Ket
1	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	a. Dilaksanakan pada hari Juma’at jam 08.00-10.00  b. Di bimbing oleh seorang Pembina	Data dari wawancara dan pengamatan langsung

		<p>pramuka Robert Agus Prayogo</p> <p>c. Diikuti oleh sis akelas X, XI, dan XII</p>	
2.	Kondisi siswa Ketika mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	<p>Semua anggota aktif Ambalan antusias dalam mengikuti kegiatan</p>	Data pengamatan langsung
3.	Pendekatan dan metode yang digunakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka	<p>a. Belajar sambil melakukan (<i>learning by doing</i>)</p> <p>b. System dari penegak oleh penegak untuk penegak</p> <p>c. Kegiatan diluar ruangan</p>	Data pengamatan langsung
4.	Aktivitas dalam kegiatan	<p>a.pembukaan dengan apel</p> <p>b. inti kegiatan seperti pengisian sku, pelatihan materi penegak dll</p> <p>c.penutupan kegiatan dengan diskusi</p>	Data pengamatan langsung

		penyimpulan kegiatan, persiapan kegiatan minggu depan, laporan administrasi ambalan dan diakhiri apel	
5.	Dasar materi kegiatan	Pembina dan anggota keseluruhan membawa sku dan buku tulis sebagai catatan atas kegiatan dan Pembina membawa catatan kegiatan yang sudah disiapkan Bersama seminggu sebelumnya	Data pengamatan langsung

## **2. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Karakter Disiplin Siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo**

Berawal dari tujuan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler pramuka, oleh karenanya kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ialah guna melatih kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dalam menjalani kehidupannya baik di lingkungan sekolah, pesantren, maupun dimasyarakat. Dalam wawancara dengan Robert Agus Pramono yang selaku Pembina Pramuka, beliau memaparkan bahwa :

“...Kegiatan Pramuka di SMA ini awalnya merupakan peraturan wajib yang diberikan kemendikbud bagi kelas 1 dan 2, lalu untuk keaktifan dalam menjadi anggota ambalan sendiri haruslah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan seminggu sekali dihari jumat minimal 3x pertemuan dan ada hukuman bila absen latihan melebihi 2x seperti yang dijelaskan tadiimas...”

Pelaksanaan kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa sendiri sudah dimulai dari awal masuk sebagai anggota aktif Ambalan Nun Tuhfa SMA Zainul Hasan 1 Genggong, seperti halnya minimal menjadi anggota yang terdaftar aktif harus mengikuti kegiatan latihan minimal 3x dalam artian 3 minggu, dan apabila absen latihan/ tidak mengikuti kegiatan selama 2x mendapatkan hukuman yang berguna melatih kedisiplinan siswa.

Pada pelaksanaannya, anggota aktif Ambalan sendiri dibagi menjadi 2, yaitu pengurus dan anggota Ambalan, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah di penuhi. Wawancara dengan Sofwanut Turki Abdillah selaku pradana (ketua ambalan) menjelaskan bagaimana kewajiban bagi anggota Pramuka, yang dipaparkan beliau sebagai berikut :

“...Di ambalam sendiri untuk pengurusnya dari pradana hingga seksi-seksinya harus sudah menempuh bet bantara kak, jadi untuk siswa lainnya yang belum menyelesaikan penempuhan bantara sendiri menjadi anggota di ambalannya sendiri, sampai menempuh bet bantaranya, nah nanti kalau selesai penempuhannya, baru bisa menjadi anggota dari tiap seksi sebagai penerus kepengurusan yang tiap tahunnya berganti, bahkan dalam penempuhannya sendiri bukan hanya waktu Latihan kak, bahkan waktu di sekolah maupun di pondok kita juga dituntut tetap menerapkan sikap kedisiplinan, kayak gak

telat sholat, masuk kelas gak telat, gak tidur di jam kelas, pokoknya sesuai dengan yang ada di skunyah dah.”

Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat dari bapak Zainol Abidin selaku wakil kepala sekolah serta guru Pendidikan kewarganegaraan di SMA Zainul Hasan 1 Genggong bahwasannya Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berdampak pada karakter disiplin siswa, beliau memaparkan sebagai berikut :

“...jadi saat mereka belum jadi anggota aktifnya itu mereka ya gitu, tidur dikelas, telat, kayak pas itu, dulunya bajunya sering keluar, telat, tapi pas jadi anggota aktif apalagi udah jadi pengurus pramuka, berubah 180 derajat, sampek guru-guru pada kaget mas...”

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan (bapak Zainol Abidin), terlihat jelas bahwa kegiatan Pramuka di SMA Zainul Hasan memiliki dampak positif dalam pembentukan maupun peningkatan karakter disiplin siswa, seperti yang awalnya siswa berperilaku kurang disiplin, dari segi berpakaian, telat masuk kelas, serta tidur disaat jam pelajaran berlangsung, dan setelah mengikuti kegiatan pramuka secara aktif siswa berubah menjadi siswa yang rajin, berpakaian rapih, serta mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan lebih serius. Strategi dalam pembentukan karakter disiplin siswa di Pramuka SMA Zainul Hasan 1 Genggong ialah Pembiasaan, dan keteraturan yang diterapkan di tiap kegiatan dan diluar kegiatan, sehingga karakter siswa dapat terbentuk/meningkatkan menjadi karakter yang disiplin bagi siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong.



Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di ungkapkan beberapa hal penelitian sebagai berikut :

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong berdampak pada karakter Disiplin siswa yang mengikuti kegiatan secara aktif dalam keanggotaan. Di mana dampak tersebut tegambarkan seperti berseragam dengan rapih, masuk kelas dengan tepat waktu, tidak tidur dikelas, serta disiplin dalam berbagai hal di agama maupun di kehidupan bersosial sesuai sku Pramuka penegak Bantara.
- b. Adapun proses yang dijalankan di dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong dalam menanamkan karakter disiplin siswa seperti menerapkan kedisiplinan dalam latihan tiap minggu, baik dari segi waktu, absen, dan berbagai kegiatan serta iuran khas tiap minggunya, dan penerapan secara administrasi dan sesuai peraturan di ambalam dalam berkegiatan dan pengolahan kepengurusan.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Karakter Disiplin Siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong.**

- a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter

disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong ini salah satunya ialah peraturan tata tertib yang tertulis di Ambalan Nun Tuhfa dan SMA Zainul Hasan 1 Genggong, seperti berangkat tepat waktu, keluar kelas pada jam nya, dan mematuhi tata tertib kelas dan sekolah serta peraturan tidak tertulis seperti tidak berkata kotor, saling mengingatkan antar sesama siswa. Hal tersebut merupakan salah satu factor pendukung bagi tumbuhnya karakter disiplin siswa. Dalam wawancara dengan Frasetyo Maulana hakim selaku pengurus aktif Pramuka, beliau berendapat bahwa :

“...diambalan sendiri bukan hanya kak Robert sama pak zainal yang ngontrol kami kak, bahkan sesama pengurus kalua melihat pengurus ataupun anggota aktif lainnya tidak rapih atau gak disiplin waktu kami tegor kak, bahkan bagi pengurus yang sudah bantara kalua terlihat 1 kali tidak disiplin dalam berpakaian, kami paksa untuk lepas bet nya kak, biar gak malu- maluin...”

Dengan diterapkannya tata tertib/peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, tentunya merupakan factor pendukung yang sangat berdampak pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 genggong.

Adanya Pembina yang professional, juga dukungan dari pihak sekolah yang juga menjadi factor pendukung yang cukup penting bagi keberlangsungan kegiatan Pramuka dan dampak pada karakter disiplin bagi siswa terutama pada

siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Praamuka secara aktif di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

b. Faktor Penghambat

Dalam perkembangan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berdampak pada Karakter siswa di SMA Zainul Hasan 1 genggong tentunya tidak selalu berjalan mulus, dan tetap memiliki hambatan- hambatan dalam prosesnya. Seperti kurangnya minat siswa untuk berperan/mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka secara aktif. Dalam wawancara dengan Zanol Abidin, S. Pd, selaku penasihat pramuka dan waka kesiswaan di SMA Zainul Hasan 1, beliau memaparkan bahwa :

“ ... iya mas, masih banyak siswa yang kok gak sadar masa depannya. Percuma gaya gayaan bajunya dikeluarin, biar kelihatan badboy, gak bermanfaat blas. padahal toh yang bagus dan keliatan keren yang rapih, yang sekolahnya disiplin, coba dilihat anak pramuka itu kayak, riski, pras, sama yang lain itu, disiplin, pelajaran cepet nyantol, dan dipercaya banyak kan jadinya...kalau semisal memang susah buat disiplin, coba dah ikut pramuka itu, orang udah banyak contohnya yang awalnya gak disiplin blas, malah jadi contoh dalam disiplin...”

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat salah satu alumni Pengurus Ambalan Nun Tuhfa, yaitu Syamsud Duha yang berpendapat bahwa :

“...sejak awal berdirinya Ambalan Nun Tuhfa ini memang kesadaran dari teman-teman itu menjadi salah

satu factor yang memang jadi penghambatnya, bahkan di zaman saya, ada pengurus Pramuka yang dipaksa lepas bet dan keluar dari ambalam dikarenakan ketidaksiplinannya sebagai anggota Ambalan dan Siswa SMA Zaha ini...”

Hal tersebut menandakan terbentuknya karakter disiplin siswa sendiri dapat terjadi apabila adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab bagi tiap siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong baik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka maupun diluar kegiatan Ekstrakurikuler pramuka.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab apa yang sudah ditemukan oleh peneliti dengan beberapa data yang sudah di temukan, baik hasil yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang dilakukan di lapangan. Berangkat dari hal tersebut, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan dari logika dan diperkuat dengan teori-teori yang tersedia dan diharapkan dapat menemukan sesuatu yang baru.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditulis, maka didalam pembahasan ini penulis mengklasifikasikan sebagai berikut:

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di SMA Zainul**

##### **Hasan 1 Genggong**

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo dilaksanakan di luar kelas di hari libur (Jum'at) dan dibina oleh Robert Agus Prayogo. Bentuk dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong berlandaskan "dari Penegak oleh Penegak untuk Penegak" yang dilaksanakan cukup menyenangkan namun tetap membentuk kedisiplinan bagi siswa.

Bentuk dari landasan “dari Penegak oleh Penegak untuk Penegak” ialah berupa materi yang mereka siapkan sendiri di tiap penghujung kegiatan untuk kegiatan pertemuan selanjutnya, dan bentuk dari kegiatan menyenangkan yang tetap membentuk kedisiplinan ialah seperti saat pelatihan PBB, apel, maupun kegiatan lainnya apabila melakukan pelanggaran ataupun kesalahan diberikan hukuman pendisiplinan yang tetap menyenangkan, seperti berjalan mengelilingi lingkaran regu sambal bertelentang tangan, dan lain sebagainya Ekizabeth B. Hurlock dalam bukunya “Perkembangan Anak” pada point 3 di kajian teori yaitu (Disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui kelompok sosial dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial).<sup>31</sup> Guna mengetahui kedisiplinan pada siswa dilihat dari perilaku mereka dalam melakukan berbagai hal dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktunya, oleh karena itu adanya Kerjasama antara Pembina, guru dan anggota pramuka lain.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka selalu dibiasakan dengan berbagai hal yang bersangkutan dengan kedisiplinan dalam tiap menjaankan segala kegiatannya. Penekanan disiplin tersebut memang sangatlah penting dan sesuai dengan dasa dharma pramuka ke-8 yaitu “Disiplin, berani dan setia”<sup>32</sup>. Dengan adanya pembiasaan disiplin di tiap kegiatan Pramuka, diharapkan agar siswa bisa menjadi individu yang disiplin karena dengan adanya karakter disiplin, siswa dihargai serta dipercaya oleh orang lain

---

<sup>31</sup> Qohar, Abdul. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negri 1 Taman Sidoarjo*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.) hl 32-33.

<sup>32</sup> Kwartir nasional Gerakan pramuka, 2010. *Bahan Kursus Pembina pramuka Tingkat Dasar*, Jakarta, hlm 37

karena dapat membuktikan dirinya bahwa mampu melaksanakan suatu hal dengan penuh tanggung jawab.

## **B. Dampak Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Pada Karakter Disiplin Siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo**

Karakter disiplin merupakan karakter yang sangat penting bagi siswa. Karena di tiap kegiatan maupun komponen dalam kehidupan apabila dilakukan dengan disiplin maka secara otomatis tercipta ketertiban. Seseorang yang disiplin dapat diartikan sebagai individu yang mampu menghargai waktu dan bertanggung jawab atas semua perbuatannya. Sikap disiplin sendiri tentunya bisa didapat ataupun dilatih melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, karena seperti halnya yang telah dijelaskan diatas, siswa dapat selalu membiasakan disiplin dalam melakukan berbagai hal.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sendiri tentunya sangatlah berdampak pada pembentukan maupun peningkatan kedisiplinan siswa, dan didalam ekstrakurikuler Pramuka sendiri sangat mengupayakan agar siswa yang kurang disiplin dapat terbiasa dengan mentaati peraturan dan tata tertib yang ada. Oleh karena itu sekolah memwajibkan keikut sertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk kelas X, dengan cara memperkenalkan Pramuka melalui kegiatan penerimaan tamu ambalam (PTA) yang diadakan tiap tahun, dari situ siswa diperkenalkan dengan Pramuka yang ada di sekolah agar siswa tertarik untuk aktif dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Dalam peningkatan kedisiplinan siswa, para prngajar dan Pembina Pramuka harusah memahami dan memiliki wawasan tentang kedisiplinan pada siswa itu sendiri. Dalam penelitain yang telah dilakukan, penulis berspekulasi bahwa pendisiplinan siswa sendiri bukan hanya dengan cara *punishment* saja, namun membutuhkan metode yang cocok dalam menghadapi siswa yang bermasalah dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Sosok guru dan Pembina juga merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kedisiplinan siswa yang dapat dijadikan sebagai panutan siswa, maka dari itu harus dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa itu sendiri. Di Al-Qur'an sendiri telah menjelaskan bagaimana pentingnya sosok atau contoh bagi manusia.

إِنزِيلَ آدِلَانِ لِمِ رَسُولِ أَوْ هِي إِذْ سَمِعَتْ  
 لَمَنْ أَرْجُوا لَنْ تَلْخَبْرَ

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ (١٢)

*Artinya: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah." (QS. Al-Ahzab 33: Ayat 21)*

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan yang sangatlah penting dan memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Oleh karenanya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sendiri tidak bisa dilepas kaitannya dengan sekolah formal dalam mendidik dan menumbuhkan/meningkatkan kedisiplinan siswa. Karena sekolah merupakan tempat bagi siswa menuntut ilmu, dan pramuka merupakan tempat bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa serta dapat mengasah kedisiplinan



siswa.

Dampak kegiatan Ektrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 genggong dapat dideskripsikan sebagai berikut

### 1. Pembentuk Karakter Disiplin

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, kedisiplinan siswa dapat terbentuk. Di Pramuka sendiri mengajarkan bagaimana pentingnya disiplin, hal tersebut tentunya dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang melatih kedisiplinan, seperti apel, PBB, perkemahan, serta SKU sebagai pegangan dalam bertindak anggota Pramuka.

Charler Schaefer mengemukakan bahwa :

Melatih berarti memberi anak pelajaran khusus atau bimbingan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kejadian atau masalah-masalah yang datang.<sup>33</sup>

### 2. Pendorong Kedisiplinan

Ektrakurikuler Pramuka dapat menjadi factor pendorong yang kuat dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka selalu ada target pencapaian, seperti contohnya bet kusus yang dapat di pasang di seragam Pramuka, sehingga hal tersebut memberikan kebanggaan tersendiri bagi siswa. Tanpa disadari mereka terus mempertahankan konsistensi dalam memperoleh dan

---

<sup>33</sup> Choirun Nisak Aulina. *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*. (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2013) hlm.38

mempertahankan bet yang diperoleh melalui kegiatan yang bersifat disiplin tersebut.

McClelland Mengemukakan bahwa:

Motivasi berprestasi (*need for achivment*) sebagai dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam berkompetisi dengan seperangkat prestasi (*success in competition with some standart excellence*)<sup>34</sup>

### 3. Pendukung Kedisiplinan

Dengan adanya ekstrakurikuler Pramuka, maka siswa secara otomatis mengikuti lingkungannya. Apabila kedisiplinan lingkungan kuat maka siswa cenderung disiplin mengikuti/membaur dengan sendirinya.

## **C. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Karakter Disiplin Siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong.**

### 1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong ini salah satunya ialah

---

<sup>34</sup> Muhammad Ridho. *Teori Motivasi mcclelland dan implikasinya dalam pembelajaran PAI*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020) h1.47

peraturan tata tertib yang tertulis di Ambalan Nun Tuhfa dan SMA Zainul Hasan 1 Genggong, seperti berangkat tepat waktu, keluar kelas pada jam nya, dan mematuhi tata tertib kelas dan sekolah serta peraturan tidak tertulis seperti tidak berkata kotor, saling mengingatkan antar sesama siswa. Hal tersebut merupakan salah satu factor pendukung bagi tumbuhnya karakter disiplin siswa.

Dengan diterapkannya tata tertib/peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, tentunya merupakan factor pendukung yang sangat berdampak pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 genggong. Serta adanya Pembina yang professional, juga dukungan dari pihak sekolah dalam memfasilitasi serta memberikan kemudahan akses sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. juga menjadi factor pendukung yang cukup penting bagi keberlangsungan kegiatan Pramuka dan dampak pada karakter disiplin bagi siswa terutama pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Praamuka secara aktif di SMA Zainul Hasan 1 Genggong.

## 2. Faktor Penghambat

Dalam perkembangan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berdampak pada Karakter siswa di SMA Zainul Hasan 1 genggong tentunya tidak selalu berjalan mulus, dan tetap

memiliki hambatan- hambatan dalam prosesnya. Seperti kurangnya minat siswa untuk berperan/mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka secara aktif. Hal tersebut menjadi factor penghambat yang selalu ada pada beberapa siswa. Sehingga karakter disiplin yang timbul pada diri siswa cukup lemah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Karakter Disiplin Siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo, penulis mengambil kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong dalam bentuk pelaksanaannya Latihan kegiatan rutin Pramuka pada hari Juma'at jam 08.00-10.00 WIB yang diikuti beberapa siswa kelas X, XI, dan XII. Dengan menerapkan kegiatan dengan metode *learning by doing* dan menggunakan landasan dari Penegak oleh Penegak dan untuk Penegak.

Dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong pada karakter disiplin siswa sudah cukup menunjang. dalam artian kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berdampak positive pada karakter disiplin siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil sebelum siswa mengikuti dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka secara aktif. Serta peran ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa ialah pembentuk, pendorong, serta pendukung kedisiplinan.

2. Faktor penghambat dan pendukung bagi dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter Disiplin siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong meliputi factor pendukung ialah : a) adanya tata tertib dan peraturan tertulis dan tidak tertulis yang mendukung, b) adanya Pembina yang professional serta dukungan pihak sekolah. Sedangkan factor penghambat ialah kurangnya kesadaran siswa pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka secara aktif bagi perkembangan kedisiplinan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo pada dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa, sudah cukup memberikan dampak positive pada kedisiplinan siswa. Dan untuk peng optimalan kedisiplinan siswa di SMA Zainul Hasan1 Genggong agar terus berkembang dan menjadi lebih baik lagi, maka penulis memberikan sedikit saran yang mungkin bermanfaat sebagai berikut :

### **1. Kepada Pihak Sekolah**

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berdampak positive bagi kedisiplinan siswa, diharapkan pihak sekolah terus mendukung dan terus memfasilitasi semua kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berdampak baik bagi siswa serta memudahkan masalah pembiayaan transportasi dan konsumsi di tiap kegiatan.

## 2. Kepada Guru Pengajar

Dalam usaha pembentukan karakter disiplin siswa, tentunya bukan hanya aspek punishment ataupun sekedar nasihat yang ditekankan. Melainkan juga dari aspek pemberian contoh yang baik serta mempertegas setiap proses pendisiplinan dalam proses belajar mengajar.

## 3. Kepada Orang Tua

Sebagai orang tua yang mengharapkan anaknya dalam keadaan baik dan sukses, tentunya orang tua sebagai guru pertama bagi siswa/anak harus terus memberikan contoh yang baik dalam kedisiplinan dalam berkehidupan sehari-hari.

## 4. Kepada Siswa

Guna mencapai kehidupan yang lebih baik, sebaiknya sebagai siswa mulai memfokuskan diri pada masa depan, baik mengasah soft skill maupun hard skill, apabila memang memiliki pemahaman kurang dalam pembelajaran, setidaknya harus memiliki aspek yang ditonjolkan, terutama dalam bidang kedisiplinan, karena apabila hidup dengan disiplin maka segala proses kehidupan kedepannya terarah dan tertata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amerita, Midya Yuli. 2018. *Dampak Kegiatan Pramuka Pada Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era Digital*. Jawa Timur: IAIN Sunan Giri Bojonegoro.
- Aulina , Choirun Nisak. 2013. *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Agus Dani dan Budi Anwari. 2015. *Buku Panduan Pramuka Siaga*. Yogyakarta: CV Anci Offset.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsami. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir .M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Grafindo Persada, 1995
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia: Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmiatun, Daryanto Suryati. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media .
- D. Soemarno. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*. Jakarta: Skala Jamakarya.
- Evianti, Amelia Rahmi. 2011. *Hubungan Karakter Siswa dengan Motivasi berprestasi Siswa di Smp Al-Izzah Islamic Boarding School Batu*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metedeologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock, Elizabeth Bergner, 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Khusyairi, Akhmad. 2021. *Implementasi Strategi Pembelajaran Contextual, teaching and Learning (CTL) dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di Kelas Industri SMKN 4 Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.



- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. *Bahan Kursus Pembina pramuka Tingkat Dasar*. Jakarta
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metedologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Milles, Matthew B. A. Michael Huberman. Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. United States of America: Sage.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Nawawi, Hadari. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Pratiwi, Septiana Intan. 2020. *Dampak Ekstrakurikuler Pramuka Pada Karakter Disiplin Siswa SD*. Jawa Tengah: Universitas Pahlawan.
- Putra, Nusa. 2013. *Penelitian kualitatif IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Qohar, Abdul. 2019. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Ridho, Muhammad. 2020. *Teori Motivasi mccllland dan implikasinya dalam pembelajaran PAI*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Septiani, Upi. 2018. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur*. Lampung: IAIN Metro.
- Santoso Z, Lukman dan Nita Zakia. 2011. *Buku Pintar pramuka*. Yogyakarta: Interpretbook.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim, Pah. 2015. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN I, INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis dan keadaan lokasi penelitian yaitu di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo.
2. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo.
3. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berdampak pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo.

### **B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo
2. Letak Geografis SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo
3. Visi-Misi SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo
4. Struktur Organisasi SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo
5. Jumlah Peserta Didik SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo
6. Jumlah Tenaga Pendidik SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo
7. Jumlah Sarana dan Prasarana SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo
8. Jumlah Prestasi Peserta Didik SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo
9. Dokumentasi tentang Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Karakter Disiplin Siswa di SMA Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

## **C. DRAFT INTERVIEW**

### **1. Informan Guru : Zanol Abidin, S. Pd**

- a. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo?
- b. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo
- c. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka bagi karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo?
- d. Apa yang membuat kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo?

### **2. Informan Pembina Pramuka : Robert Agus Prayogo**

- a. Bagaimana sejarah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong?
- b. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo?
- c. Faktor apa yang menjadi penghambat pada dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo?

- d. Faktor apa yang menjadi pendukung pada dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo?

**3. Informan alumni anggota Pramuka : Syamsud Duha**

- a. Bagaimana sejarah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong di masa sebelumnya?
- b. Bagaimana proses pendirian ambalam ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong?
- c. Apa saja factor penghambat dan pendukung dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong?

**4. Informan anggota Pramuka : Frasetyo Maulana Hakim**

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong?
- b. Apakah dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, ada dampak yang terjadi pada karakter disiplin siswa di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probbolingo?
- c. Apakah ada penerapan perbedaan dalam hal kedisiplinan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probbolingo?

**5. Informan pengurus Pramuka : Sofwanut Turki Abdillah**

- a. Bagaimana system kepengurusan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probbolingo?

- b. Apakah karakter disiplin di Pramuka tetap berjalan baik sesudah dan sebelum menjadi pengurus ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probbolingo?
- c. Bagaimana penjagaan dalam hal kedisiplinan di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probbolingo?

## LAMPIRAN II, DOKUMENTASI

### Struktur Organisasi

1. Penanggung Jawab : KH. Moh. Hasan Mutawakkil Allallah,  
SH,MM
2. Kepala Sekolah : Ehsan, M. Pd.I
3. Waka Kurikulum : Abdullah, S. Pd.
4. Waka Kepeserta didikan : M. Yatim, SH
5. Waka Humas : Zanol Abidin, S. Pd
6. Kepala Tata Usaha : Muhammad Syaifuddin

### D. JUMLAH PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	Jabatan	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Guru	Laki-laki	25
2.	Guru	Perempuan	18
3.	Staf TU	Laki-laki	6
4.	Staf TU	Perempuan	7
		Jumlah Total	54

### E. JUMLAH PESERTA DIDIK

No	Kelas	Jumlah				Total	Ket.
		Semua	Pusat	Cabang	Luaran		
1.	X A - MIPA	26	22	2	2	105	X MIPA = 56
2.	X B - IPS	24	11	5	8		
3.	X C - MIPA	28	17	8	3		X IPS = 49
4.	X D - IPS	25	5	11	9		
5.	XI A-MIPA	21	13	4	4	89	XI MIPA=54

6.	XI B-IPS	22	8	10	4		XI IPS = 35
7.	XI C-MIPA	33	20	8	5		
8.	XI D-IPS	13	2	6	5		
9.	XII A MIPA	19	12	4	3	82	XII MIPA = 54
10.	XII B IPS	17	11	1	5		
11.	XII C MIPA	18	10	2	6		
12.	XII D MIPA	17	12	4	1		XII IPS = 28
13.	XII E IPS	11	4	4	3		
Jumlah		274	147	69	58	274	

#### F. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

No	Jenis	Kondisi	Kondisi 1 Tahun Kedepan	Besar Tantangan	Kendala
1.	Pengadaan kipas angin tiap kelas	90%	100%	10%	Perawatan
2.	Pengadaan sarana komputer administrasi	80%	100%	20%	Anggaran
3.	Menyediakan Ruang Guru	60%	100%	40%	Sarana Lokasi
4.	Pengadaan meja kerja guru	50%	100%	50%	Anggaran
5.	Perbaikan instalasi listrik seluruh kelas	85%	100%	15%	Teknisi
6.	Pengadaan rak perpustakaan	70%	100%	15%	Anggaran
7.	Pengadaan media TIK	80%	100%	20%	Anggaran
8.	Perbaikan kamar mandi dan wc	70%	100%	30%	Anggaran Lahan



	peserta didik dan guru				
9.	Perbaikan tempat ibadah	75%	90%	20%	Anggaran
10.	Pengecatan kelas	90%	100%	10%	Anggaran
11.	Pembuatan pintu pengaman peserta didik	70%	100%	30%	Anggaran Tekhnisi
12.	Pengadaan buku perpustakaan	50%	100%	50%	Anggaran Tekhnisi
13.	Pengadaan buku pegangan guru	65%	100%	35%	Anggaran
14.	Pengadaan kamera digital	0%	100%	100%	Anggaran
15.	Pembuatan ruang Laboratorium IPA	90%	100%	10%	Anggaran tekhnisi
16.	Pengadaan alat-alat laboratorium IPA	30%	50%	20%	Anggaran
17.	Pembelian kursi kegiatan penilaian out door	0%	100%	100%	Anggaran
18.	Pembuatan format-format pembelajaran	80%	90%	10%	Anggaran
19.	Pengadaan LCD dan laptop	70%	100%	30%	Anggaran
20.	Pengadaan media pembelajaran/ penilaian	80%	100%	20%	Anggaran
21.	Pengadaan komputer perpustakaan	10%	100%	90%	Anggaran
22.	Pengadaan sarana	0%	100%	100%	Anggaran

	AC dan kursi perpustakaan				
23.	Pengadaan LCD dan speaker aktif perpustakaan	0%	100%	100%	Anggaran
24.	Pengadaan sarana almari/ kelengkapan kelas	50%	100%	50%	Anggaran
25.	Pengadaan rak sepatu peserta didik dan guru	50%	100%	50%	Anggaran
26.	Pengadaan faqum cleaner lab dan perpustakaan	0%	100%	100%	Anggaran
27.	Pengadaan pengharum dan alat kebersihan kelas	60%	100%	40%	Anggaran
28.	Pengadaan alat PK dan P3K	30%	100%	70%	Anggaran
29.	Pengadaan papan informasi/ mading	50%	100%	50%	Anggaran
30.	Alat transportasi/ mobil sekolah	0%	100%	100%	Anggaran
31.	Speaker panggilan peserta didik	90%	100%	10%	Anggaran
32	Inventaris Pramuka	70%	100%	30%	Anggaran



**LAMPIRAN II, DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA**

*Gambar 1 ; Kegiatan pramuka*



*Gambar 2 ; Apel Pembukaan kegiatan Pramuka*





*Gambar 3 ; Dokumentasi pengurus aktif Ambalan Pramuka*



*Gambar 4 ; Gedung sekolah SMA Zainul Hasan 1 Genggong*



*Gambar5 ; Kegiatan sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar*



*Gambar6 ; Piala yang diperoleh siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong*





*Gambar 7 ; Wawancara dengan Robert Agus Prayogo, Pembina Pramuka*

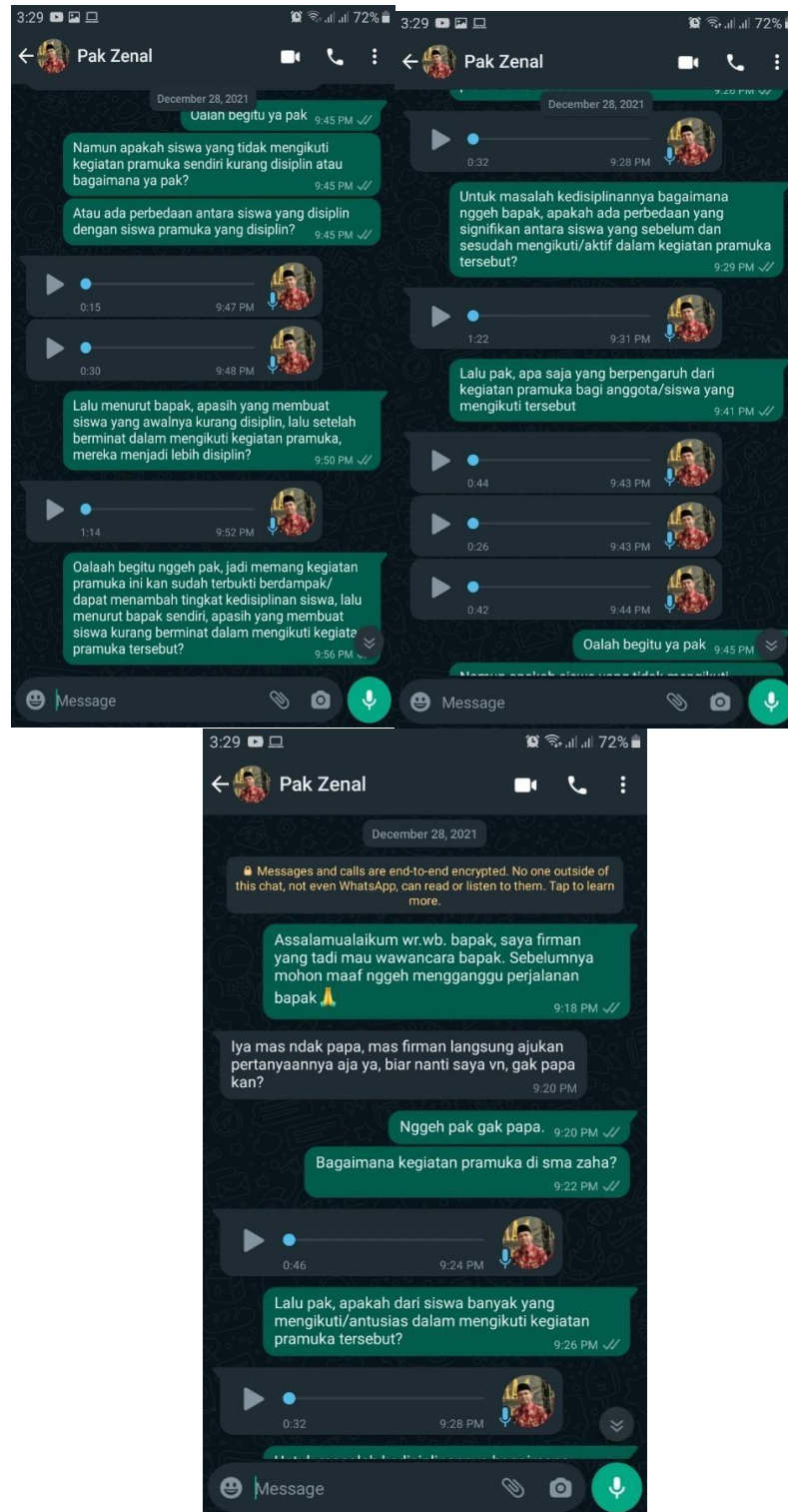


*Gambar 8 ; Wawancara dengan pengurus aktif Frasetyo Maulana Hakim*





*Gambar9 ; Wawancara dengan Pradana Pramuka. Sofwanut Turki Abdillah*



Gambar 10 ; Wawancara dengan Waka sekaligus penasihat Pramuka, ZanolAbidin



*Gambar 11 ; Wawancara dengan alumni Pramuka, Syamsud duha*

Data		Sertifikasi	Vaksin	...	Keluar dari Layar Penuh				
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
 <b>DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b> <b>SMA ZAINUL HASAN 1 GENGONG</b> <b>Tahun Pelajaran 2020/2021</b>									
No.	NIP	Nama	Jenis Kelamin	Tempat / Tgl. Lahir	Pendidikan Terakhir/Jurusan	TMT	JABATAN		
1	001	Eksan, M.Pd.I	Laki-laki	Situbondo, 13 Januari 1963	S-2 / Manajemen Psikologi Pend.	1980	Kepala Sekolah		
2	002	Abdullah, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 23 Juli 1968	S-1. PPKn	1994	Wakil Kepala Bag. Kurikulum		
3	003	Y a t i m, SH	Laki-laki	Probolinggo, 02 Juli 1969	S-1 Ilmu Hukum	1987	Wakil Kepala Bag. Kesiswaan		
4	004	Zainol Abidin, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 08 Agustus 1978	S-1 A IV / PPKn	2003	Wk. Kepala Bag Humas		
5	005	Hasan Basri, S. Pd.I	Laki-laki	Probolinggo, 23 Mei 1978	S. 1. A. IV/ Pend. Agama Islam	1997	Guru		
6	006	Sugeng Harihaji, SE	Laki-laki	Probolinggo, 09 Maret 1968	S-1/ Ekonomi Pembangunan	1993	Guru		
7	007	Abd. Wahid, SH	Laki-laki	Sumenep, 02 April 1974	S-1 Ilmu Hukum	2002	Guru		
8	008	Herman, SH	Laki-laki	Probolinggo, 03 Mei 1975	S-1. Ilmu Hukum	2004	Guru		
9	009	Imam Safi, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 01 Oktober 1983	S-1 A IV / Biologi	2005	Guru		
10	010	Juma'in, S.Hi	Laki-laki	Probolinggo, 18 Januari 1974	S-1. Hukum Islam	2004	Guru		
11	011	Musthofa, S.Hi	Laki-laki	Probolinggo, 21 April 1965	S-1. Hukum Islam	2000	Guru		
12	012	Muzammil, S. Hi	Laki-laki	Probolinggo, 28 Oktober 1982	S-1. Hukum Islam	2002	Guru		
13	013	Wahid Omanudin, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 12 Desember 1982	S-1 A IV / Pend. Bhs. Inggris	2005	Guru		
14	014	Drs. Suladi	Laki-laki	Malang, 15 Januari 1965	S.1 Geografi	2010	Guru		
15	015	Achmad Abdul Karim, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 25 Desember 1987	S.1 Pend. Matematika	2010	Guru		
16	016	Muhammad Syifauddin, S.Pd.I	Laki-laki	Lumajang, 23 Maret 1990	S-1 A IV / Pend. Agama Islam	2012	Guru		
Data		Sertifikasi	Vaksin	...	Keluar dari Layar Penuh				
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
22	016	Muhammad Syifauddin, S.Pd.I	Laki-laki	Lumajang, 23 Maret 1990	S-1 A IV / Pend. Agama Islam	2012	Guru		
23	017	Najmuddin, S.Kom	Laki-laki	Probolinggo, 11 November 1990	S.1 TIK	2012	Guru		
24	018	Abdullah, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 23 Desember 1990	S.1 Fisika	2012	Guru		
25	019	Kurnia Maulidi Noviantoro, M.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 06 November 1988	S.2 /Pend. Geografi	2016	Guru		
26	020	Taufiq Qurrohman, S.Kom	Laki-laki	Probolinggo, 12 Juni 1991	S-1 TIK	2016	Guru		
27	021	Ilham Amin, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 25 Mei 1980	S-1 Pend. Bahasa dan Sas. Indo	2018	Guru		
28	022	Didik Hartono, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 05 Oktober 1985	S-1 Pend. Sejarah	2018	Guru		
29	023	Salehudin, S.Pd	Laki-laki	Probolinggo, 04 Desember 1984	S-1 Pkn	2018	Guru		
30	024	Luqman Qoyyiduddin Hasanul Bolqiah, S.Pd	Laki-laki	Jombang, 26 Februari 1995	S-1 Pend. Agama Islam	2018	Guru		
31	025	M. Alwi Sholihin	Laki-laki	Probolinggo,	S-2 Pend. Bahasa Arab	2021	Guru		
32	026	Megawati, S.Pd	Perempuan	Probolinggo, 20 Nopember 1980	S-1 A IV / Pend. Biologi	2003	Guru		
33	027	Elly Subandi, SE	Perempuan	Prob, 25 Mei 1978	S-1 / Ekonomi	2004	Guru		
34	028	Nur 'Asiyah Jamil, S.Pd.I	Perempuan	Pamekasan, 22 Mei 1978	S-1 A IV / Pend. Agama Islam	2002	Guru		
35	029	Rahmawati, S.Pd	Perempuan	Probolinggo, 02 Maret 1981	S-1 A IV / Pend. Bhs. & Sastra Ind.	2004	Guru		
36	030	Ira Yeni Ratna Dewi, S.Si	Perempuan	Probolinggo, 03 Januari 1984	S-1 Kimia	2008	Guru		
37	031	Isa Handayati, S.Pd	Perempuan	Probolinggo, 04 Mei 1986	S-1.A.IV. Pend. Bhs. & Sastra Ind.	2008	Guru		
38	032	Novi Indah Kurniawati, S.Si	Perempuan	Probolinggo, 12 Nopember 1986	S.1 Kimia	2010	Guru		
39	033	Nur Aise, S.Pd	Perempuan	Probolinggo, 19 Januari 1988	S.1 Ilmu Keguruan dan Pendidikan	2010	Guru		
40	034	Yuliana, S.Pd	Perempuan	Probolinggo, 10 Juli 1986	S.1 Pend. Matematika dan MIPA	2011	Guru		
41	035	Dewi Mudrika Lailatus Silvi, S.Si	Perempuan	Probolinggo, 12 Mei 1989	S.1 MIPA	2012	Guru		
42	036	ST. Nur Laila Indah Wahyuni, S.Pd.I	Perempuan	Probolinggo, 29 April 1987	S-1 A IV / Pend. Agama Islam	2008	Guru		
43	037	Laila Fitriyah, S.Si	Perempuan	Pamekasan, 26 Maret 1993	S.1 /Matematika	2015	Guru		
44	038	Zainina Zubi Zareta, S.Pd.I	Perempuan	Probolinggo, 04 Maret 1993	S-1 A IV / Pend. Agama Islam	2016	Guru		

Gambar 12 ; Data Guru SMA Zainul Hasan 1 Genggong

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Firman Arif Rian Fauzi

NIM : 17130140

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tempat, Tanggal Lahir : Kampar, 07 Juli 1999

Nama Wali : M. Efendi

Alamat : Jl. Flamboyan Kec. Kabun Kab. Rokan Hulu

Kontak : 08988078029

Email : piscfirman07@gmail.com

Riwayat Pendidikan :



No.	Nama Sekolah	Tahun
1	TK Darul Taqwa	2003-2005
2	SDN 008 Kabun	2005-2011
3	SMPN 003 Kabun	2011-2014
4	SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo	2014-2017
5	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2017-2022